

Seri *E-Book* KKN 2022 198

Bersama Kami Wujudkan Bakti Untuk Negeri



Editor:

Saepul Aripyanto, M.Kom

Penulis:

Muhamad Andre Agasi, dkk.



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**

Bersama Kami Wujudkan Bakti Untuk Negeri

Editor: Saepul Aripriyanto, M.Kom

Penulis:

Muhamad Andre Agasi, dkk

TIM PENYUSUN

Bersama Kami Wujudkan Bakti Untuk Negeri

E-Book ini adalah hasil kegiatan Kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN-PpMM 2022_Kelompok 198

Tim Penyusun

Editor Saepul Aripriyanto, M.Kom.

Penyunting Nurfitri Widi

Penulis Utama Muhamad Andre Agasi, Abdul Hadi, Alfira Nur Shifa, Azka Sabili Salam, Dewi Sekar Arum, Fatma Azahra, Fildzah Amaliah, Gilang Lestari, Herman, Hilyatussa'adah, Iqbal Fariz Novirianto, Juanita Bil Atia, Metta Regina, Muhammad Arif Rahman, Muhammad Syafiq Asnawi, Shinta Dewi, Siti Zahra Dwi Utami, Syarifah Zahra, dan Yayah Izzah Alawiyah.

Layout

Aqilla Nur Fadia dan Regita Anjelia

Design Cover

Regita Anjelia



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-PpMM 198 Sobat Kolaborasi Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 198 yang berjudul Bersama Kami Wujudkan Bakti Untuk Negeri telah diperiksa dan disahkan pada tanggal2022

Dosen Pembimbing,



(Saepul Aripriyanto, M.Kom.)

NIP. 198909112020121007

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam atas semua limpahan nikmat yang tak terhitung jumlahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan buku laporan kegiatan KKN ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa kita hanturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW atas perjuangan beliau mengajak umat manusia kepada jalan kebenaran. Buku laporan ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama kegiatan KKN berlangsung, yaitu dari tanggal 21 April – 25 Agustus 2022 yang dibagi ke dalam dua tahap, yaitu pada tanggal 21 April – 24 Juli 2022 merupakan tahap persiapan KKN, kemudian ditanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 merupakan tahap pelaksanaan KKN di Desa Cirompang, Kab. Lebak, Provinsi Banten.

Buku ini terdiri atas beberapa bagian, di antaranya adalah dasar pemikiran, profile desa tempat kami melaksanakan KKN, permasalahan yang kami temukan, program yang telah kami laksanakan serta hasil dari program tersebut. Terdapat pula data – data yang kami ambil dari berbagai sumber seperti kantor desa, keterangan masyarakat setempat serta pengalaman ketika survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan kami dalam melaksanakan kegiatan serta kemudahan dalam menyusun buku laporan ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang sudah mendukung dan menyisihkan waktunya dengan sepenuh hati. Oleh sebab itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan berlangsungnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. Selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Eva Khudzaeva, M.Si. Selaku Koordinator Program KKN 2022 yang telah mengurus, mengarahkan dan memotivasi kami selama program KKN dan penyusunan buku laporan ini.
4. Saepul Aripriyanto, M.Kom. Selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah membimbing dan kebersamaian kami dengan begitu baik mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan buku ini.
5. Para Tokoh Kasepuhan Desa Cirompang dan jajarannya yaitu Olot Amir, Olot Upen, Bapak Ateng, Bapak Sarinun, pak Yadi dan seluruh warga Kasepuhan Desa Cirompang atas kebaikan, keramahan dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan KKN selama 32 hari di lingkungan Kasepuhan Desa Cirompang.
6. Kepala Desa Cirompang dan jajarannya yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat tinggal dan melaksanakan kegiatan di sekitaran lingkungan desa.
7. Kepala Sekolah SDN 1 Cirompang, Kepala Sekolah Diniyah Desa Cirompang dan Ketua DKM Masjid Nurul Iman Desa Cirompang yang telah membantu dan memberikan izin kepada kami untuk dapat melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN disana.
8. Orang tua dari teman – teman KKN Kelompok 198 Sobat Kolaborasi yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam bentuk doa, motivasi maupun materil sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan optimal.
9. Teman – teman KKN Kelompok 198 Sobat Kolaborasi yang telah bersedia untuk bekerja sama dengan baik menjalankan seluruh rangkaian agenda KKN 2022 ini dengan ikhlas, sabar dan semangat hingga selesainya penyusunan buku laporan ini.
10. Para donatur dan pihak – pihak lain yang telah ikut berkontribusi, baik dalam bentuk motivasi, tenaga maupun materil sehingga kegiatan KKN 2022 dapat terlaksana dengan baik, lancar dan berkesan.

Kami berharap semoga buku ini dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca terkait desa tempat kami KKN, juga dapat menjadi acuan bagi kelompok – kelompok KKN selanjutnya yang berlokasi di Kasepuhan Desa Cirompang. Terakhir, kami berharap semoga informasi

yang ada di dalam buku ini dapat bermanfaat. Namun, tidaklah ada yang sempurna melainkan hanya Allah SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna. Oleh sebab itu kami memohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan pembuatan buku yang selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ciputat, 23 September

Tim Penulis KKN-PpMM Kelompok 198

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG	xv
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN	4
C. Permasalahan Utama Desa	8
D. Fokus dan Prioritas Program.....	11
E. Sasaran dan Target.....	15
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	20
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II	23
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	23
A. Pemetaan Sosial	23
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	27
BAB III.....	29
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	29
A. Karakteristik Tempat KKN	29
B. Letak Geografis	31
C. Struktur Penduduk.....	32

D. Sarana dan Prasarana	33
BAB IV	38
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	38
A. Kerangka Pemecahan Masalah	38
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	45
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	62
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	73
BAB V	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Rekomendasi	76
EPILOG.....	78
A. Kesan Warga Atas Program KKN	78
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
BIOGRAFI SINGKAT	83
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program	11
Tabel 1.2 Sasaran dan Target	15
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN	20
Tabel 3.1 Demografis Desa Cirompang.....	32
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana.....	33
Tabel 4.1 Kerangka Pemecahan Masalah sektor Pertanian	38
Tabel 4.2 Kerangka Pemecahan Masalah sektor Peternakan	39
Tabel 4.3 Kerangka Pemecahan Masalah sektor Litpendikbud.....	41
Tabel 4.4 Kerangka Pemecahan Masalah sektor Sosial-Keagamaan	43
Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Karya	45
Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi 10 Menit	46
Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan MENIKA	47
Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembelajaran IPA dan IPS.....	48
Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi Teknologi.....	49
Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perbaikan TBM.....	49
Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan DUGEMFA.....	50
Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan KRANCI	51
Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan English Fun	52
Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Gasing Math.....	53
Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan buku resep.....	54
Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan buku desa	55
Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar sejarah.....	56
Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan DIROSA	56
Tabel 4. 19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Program Keislaman	57
Tabel 4.20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kultum	59
Tabel 4.21 Bentuk dan Hasil Kegiatan PHBI	60
Tabel 4.22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus.....	61
Tabel 4.23 Bentuk dan Hasil Kegiatan Nonto bareng	61
Tabel 4.24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi budidaya ikan nila.....	62
Tabel 4.25 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan pembuatan pakan ikan	63
Tabel 4.26 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan pembuatan olahan	63
pakan kambing mandiri.....	64
Tabel 4.27 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan pembuatan olahan ikan	65

Tabel 4.28 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman hortikultura di kebun	66
Tabel 4.29 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman hortikultura di polybag.....	66
Tabel 4.30 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi pembuatan MOL.....	67
Tabel 4.31 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi dan Praktik pembuatan piranti hidroponik.....	68
Tabel 4.32 Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekonomi kreatif	69
Tabel 4.33 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi digital marketing	70
Tabel 4.34 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi kekerasan seksual	71
Tabel 4.35 Bentuk dan Hasil Kegiatan Patenkan UMKM mu.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Dokumentasi kegiatan Seren Taun di Desa Cirompang	30
Gambar 3.2 Peta Lokasi KKN.....	31
Gambar 3.3 Kantor Desa Cirompang.....	33
Gambar 3.4 Balai Pertemuan Kasepuhan dan Taman Baca Masyarakat	34
Gambar 3.5 Lapangan Desa Cirompang.....	34
Gambar 3.6 Masjid Nurul Iman Desa Cirompang	34
Gambar 3.7 Tempat MCK/Toilet Umum	35
Gambar 3.8 Musholla Pasir Muncang Desa Cirompang	35
Gambar 3.9 Gedung Diniyyah.....	36
Gambar 3.10 Gedung TK Damar Desa Cirompang.....	36
Gambar 3.11 Pos Kesehatan Desa Cirompang.....	37

IDENTITAS KELOMPOK

Kode:	KKN 2022-198
Jumlah Desa:	1 Desa
Nama Kelompok:	Sobat Kolaborasi
Jumlah Mahasiswa:	22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan:	31 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terdapat di Provinsi Banten lebih tepatnya di Desa Cirompang selama 32 hari. Terdapat 22 mahasiswa yang tergabung dalam kelompok ini, dimana masing-masing berasal dari 5 fakultas yang berbeda. Kami sepakat untuk memberikan nama pada kelompok KKN ini dengan Sobat Kolaborasi yang mana memiliki nomor kelompok 198. Kami dibimbing oleh Bapak Saepul Aripriyanto, M. Kom., beliau adalah dosen Prodi Teknik Informatika di Fakultas Saintek dan Teknologi (FST). Kami membagi kelompok ini menjadi 4 sektor, yaitu Pertanian, Peternakan, Literasi Pendidikan dan Kebudayaan (Litpendikbud), dan Sosial-Keagamaan. Dimana masing-masing sektor memiliki beberapa kegiatan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Pada sektor Pertanian keberhasilan yang dicapai adalah terlaksananya Penanaman tanaman hortikultura, Sosialisasi pembuatan MOL (Mikro Organisme Lokal), MOL adalah sekumpulan mikroorganisme yang bermanfaat sebagai starter dalam penguraian, fermentasi bahan organik menjadi pupuk organik padat maupun cair. Keberhasilan lainnya yaitu Pelatihan Ekonomi Kreatif dengan buah Pisang serta cara pemasaran digital.
2. Pada sektor Peternakan keberhasilan yang dicapai adalah terlaksananya Edukasi Budidaya Ikan Nila, Sosialisasi GPIM (Gerakan Pakan Ikan Mandiri), Pelatihan Ekonomi Kreatif berbahan dasar olahan ikan, dan Sosialisasi GPKM (Gerakan Pakan Kambing Mandiri).
3. Pada sektor Litpendikbud keberhasilan yang dicapai adalah Pembuatan buku infografis seputar Desa Cirompang dengan judul "Halo Cirompang!", Pembuatan buku resep masakan tradisional khas Desa Cirompang dengan judul "Hayang Mam di Cirompang!", Pengelolaan data inventarisasi buku dan pembaharuan visualisasi Taman Baca Masyarakat Desa Cirompang, dan Kegiatan bimbel

Bahasa Inggris serta pembuatan media belajar kreatif untuk anak-anak.

4. Pada sektor Sosial-Keagamaan keberhasilan yang dicapai adalah terlaksananya Perayaan Hari Besar Islam (Tahun baru islam) dan Perayaan Hari Besar Nasional (Hari Kemerdekaan Indonesia). Terlaksananya sosialisasi HAKI untuk UMKM yang ada di desa. Keberhasilan lainnya adalah terlaksananya pembelajaran Islam di Diniyah.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kendala yang dihadapi sektor pertanian yaitu sulitnya menemukan bahan-bahan pertanian di desa, sulitnya mengumpulkan warga untuk kegiatan sosialisasi, serta sulit untuk mendapatkan bahan baku utama ekonomi kreatif karena terdapat beberapa kriteria yang harus terpenuhi.
2. Kendala yang dihadapi sektor peternakan yaitu Suplemen Organik Cair untuk pembuatan pakan kambing tidak dapat digunakan karena sudah kadaluarsa, bibit ikan yang ditebar di kolam ikan banyak yang mati karena proses sterilisasi kolam tidak cukup lama serta kurangnya bahan dasar ikan nila untuk pelatihan ekonomi kreatif olahan ikan
3. Kendala yang dihadapi sektor g litpendikbud yaitu akses internet yang terbatas sehingga menghambat proses desain buku infografis dan buku resep, sulitnya mendapatkan cat hitam guna keperluan renovasi Taman Baca Masyarakat, dan pelabelan buku di Taman Baca dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dikarenakan pemuda adat setempat yang biasa bertugas sedang berhalangan.
4. Kendala yang dihadapi sektor Sosial-Keagamaan yaitu terdapat permasalahan internal antara Desa dengan Kasepuhan sehingga kegiatan-kegiatan yang kami lakukan harus didiskusikan berulang kali seperti Lomba 17 Agustus yang kami laksanakan dilakukan dengan sedikit persiapan karena terlalu lama membuat keputusan. Selain itu kendala lainnya adalah sulitnya mencari peralatan bahan ajar, sulitnya membagi focus anak-anak ketika mengajar diniyah, karena terbatasnya ruang kelas dan sulit untuk mengumpulkan ibu-

ibu ketika melaksanakan Dirosah (Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa)

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kekurangan pada sektor pertanian yaitu beberapa tanaman di hidroponik tidak tumbuh dengan baik dan bibit yang di *pottray* sebagai tempat penyemaian tidak tumbuh sehingga tidak bisa ditindaklanjuti untuk penanaman di lahan atau di *polybag*.
2. Kekurangan pada sektor peternakan yaitu Suplemen Organik Cair yang digunakan untuk membuat pakan kambing digantikan oleh ragi tape dan pakan kambing berhasil dibuat, melakukan sterilisasi ulang kolam ikan serta kontroling kolam ikan. Kekurangan lainnya adalah penambahan daging ikan alternatif dan kaldu digunakan untuk menyempurnakan cita rasa olahan daging ikan nila pada saat pelatihan ekonomi kreatif olahan ikan.
3. Kekurangan pada sektor litpendikbud yaitu buku infografis desa dan buku resep belum dapat dicetak secara resmi karena di Desa Cirompang dan sekitarnya tidak terdapat tempat percetakan berskala besar dan juga keterbatasan waktu.
4. Kekurangan pada sektor Sosial-Keagamaan yaitu Program Tahfidz juz 30 belum dapat dijalankan secara tuntas karena terbatas pada waktu pelaksanaan, Program Tahsin tidak dapat dilakukan secara optimal karena ruangan kelas terbatas, dan Program Dirosah diawal pelaksanaan tidak dapat dilaksanakan karena kurangnya partisipasi masyarakat.

PROLOG

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT., Tuhan semesta alam atas segala kemurahan-Nya sehingga pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 198 Sobat Kolaborasi mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021 dapat terlaksana dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, yang telah menyampaikan risalah-Nya, menunaikan amanah-Nya, dan membimbing ummatnya menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Buku laporan KKN 2022 yang berjudul “Bersama Kami Wujudkan Bakti Untuk Negeri” merupakan hasil pelaksanaan selama KKN di Desa Cirompang antara tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022. Kegiatan KKN merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tahun ini KKN sudah dilaksanakan secara *full offline* di satu tempat, berbeda dengan KKN tahun sebelumnya yang dilakukan di rumah masing-masing karena adanya wabah Pandemi *Corona Virus Disease 19 (Covid-19)*.

Selain daripada itu bahwa pelaksanaa Tri Dharma Perguruan Tinggi harus memenuhi unsur-unsur Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di antaranya 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam

kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan; 11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran, kebebasan, dan otonomi.

Ditambahkan pula dengan prinsip-prinsip kerja Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: a. Integritas, yaitu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam hal pelayanan pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat sejalan dengan kode etik/prinsip-prinsip kerja *clean governance* yang ditegakkan dan dijalankan bersama secara konsisten; b. Orisinalitas, yaitu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilakukan memiliki keaslian dan kreativitas yang produknya memiliki daya saing tinggi dengan produk lain; c. Relevansi, yaitu produk Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan kebutuhan stakeholders dan user; d. Volunteerisme, yaitu memiliki semangat pengabdian, yang tidak semua pekerjaan diukur dengan materi semata; e. Responsivitas, bentuk-bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan merupakan perwujudan dari respons atas tantangan zaman.

Unsur pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat (*community service*) dan pemberdayaan masyarakat (*community empowering*). Oleh karenanya program kerja KKN 2022 Kelompok 198 Sobat Kolaborasi yang direncanakan dan disusun haruslah mengarah kepada keberhasilan *community service* dan *community empowering* itu. Maka untuk mendukung keberhasilan program kerja yang disusun di atas haruslah didahului dengan analisis SWOT yaitu menganalisis dengan seksama akan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Dengan demikian maka akan tercapai tujuan KKN 2022 ini yaitu deskripsi capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang terdiri atas 4 unsur, yaitu : 1. Kemampuan kerja (*learning to do*) yang merupakan kompetensi *softskill*; 2. Sikap dan tata nilai (*learning to be*) yang merupakan kompetensi afektif; 3. Penguasaan pengetahuan (*learning to know*) yang

merupakan kompetensi kognitif; 4. Kewenangan dan tanggung jawab (*learning to live together*) yang merupakan kompetensi psiko motorik; 5. Memperluas jaringan kerjasama (*network*) antara mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan instansi atau lembaga lain baik negeri maupun swasta.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ciputat, 10 Oktober 2022

Dosen Pembimbing KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manusia merupakan makhluk sosial yang diciptakan untuk berdampingan dengan orang lain dan tidak bisa hidup secara individual. Sebagai makhluk sosial hendaknya manusia saling tolong menolong satu sama lain dan mengadakan interaksi dengan orang lain untuk bertukar pikiran serta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam islam dengan membantu orang yang mengalami kesusahan dan membutuhkan bantuan, kita telah melakukan kewajiban sebagai umat muslim. Sebagaimana perintah Allah dalam (Q.S. al-Maidah [5]: 2) yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبَرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمُكُمْ شَتَائِنُ
قَوْمٍ أَن صَدَّقْتُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya.

Dalam surah di atas disebutkan bahwa kita harus senantiasa tolong-menolong dalam hal kebaikan dan dilarang tolong-menolong dalam berbuat dosa. Kita sebagai umat muslim harus senantiasa bermanfaat untuk orang lain dengan cara menolong orang yang sedang mengalami kesusahan.

Salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup manusia menjadi lebih baik yaitu dengan pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat".

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang diyakini mampu bersaing dan mengharumkan nama bangsa, juga mampu menyatukan serta menyampaikan pikiran dan hati nurani untuk memajukan bangsa. Mahasiswa juga dianggap sebagai kaum intelektual atau kaum cendekiawan oleh masyarakat. Gabungan antara kesadaran akan amanah dari rakyat untuk Indonesia yang lebih baik dan kesempatan menjadi kaum intelektual lah yang bisa menjadi kekuatan hebat untuk menjadikan Indonesia hebat.

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk kegiatan pengalaman ilmu, teknologi, dan seni oleh mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan KKN dilakukan sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap tahunnya, KKN dilaksanakan secara bersama oleh mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat di daerah-daerah tertentu. Pada program KKN tahun 2022, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang disebar secara acak ke beberapa kecamatan daerah Banten dan Bogor.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 198 adalah “SOBAT KOLABORASI”, nama tersebut berasal dari dua kata yaitu sobat yang berarti sahabat dan kolaborasi yang berarti kerja bersama. Jadi SOBAT KOLABORASI adalah sahabat yang saling bekerja bersama. Kelompok 198 mempunyai judul untuk e-book yaitu “Bersama Kami Wujudkan Bakti Untuk Negeri”. Jika diartikan yaitu kami bersama-sama dengan seluruh perangkat bukan hanya kelompok KKN melainkan seluruh pihak terkait untuk mewujudkan bakti untuk negeri yaitu dengan mengamalkan 5 sila Pancasila.

B. Tempat KKN

Desa Cirompang merupakan salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Dilihat dari letak geografisnya, kondisi desa cirompang sebagian besar kontur tanahnya adalah dataran tinggi (Pegunungan) dengan luas tanah sekitar 637,482 Ha, sebagian besar persawahan 162,611 Ha, Hutan 50,797 Ha, Tanah Adat 1,848 Ha, Pemukiman 7,416 Ha dan Ladang/Kebun 414,810 Ha. Dengan kondisi alam yang sudah dijelaskan, sebagian besar masyarakat desa Cirompang mempunyai mata pencaharian utama sebagai seorang petani dan peternak.

Adapun batas wilayah Desa cirompang adalah sebagai berikut:

Barat : Berbatasan dengan Desa Sindang Laya
Utara : Berbatasan dengan Desa Sukaresmi
Timur : Berbatasan dengan Desa Sukamaju
Selatan : Berbatasan dengan Desa Citorek Timur - Tengah - Barat

Berdasarkan Peta Wilayah Administratif Desa Cirompang, Masyarakat di Desa Cirompang merupakan masyarakat adat. Bila diteliti asal-usulnya, masyarakat Cirompang merupakan keturunan Kasepuhan Citorek dan Kasepuhan Ciptagelar-sirnaresmi yang menjadi Kasepuhan Cirompang. Kasepuhan Cirompang sendiri terdiri dari tiga Kasepuhan yaitu Kasepuhan Olot Amir, Kasepuhan Olot Upen dan Kasepuhan Olot Opon. Masyarakat Kasepuhan merupakan masyarakat adat yang berada di sekitar Kawasan Taman

Nasional Gunung Halimun Salak. Menilik dari sejarahnya, penyebutan nama Cirompang sendiri berasal dari nama sebuah bukit (Gunung Rompang) dimana tanah di daerah tersebut tidak sempurna sehingga tampak rarompang (tidak utuh). Kasepuhan Cirompang memiliki tiga pilar atau tatanan yaitu tilu sapa mulu, dua saka rupa, nu hiji eta-eta keneh. Maksud dari ketiga pilar tersebut yaitu Agama, Nagara dan Mokaha. Meskipun tetap teguh melestarikan adat istiadat, Desa Cirompang memiliki banyak sekali potensi dari mulai sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang masih butuh dimaksimalkan.

Maka dari itu kami melakukan beberapa program kerja Kuliah Kerja nyata (KKN) yang berfokus pada pemberdayaan dan pelayanan masyarakat yang dilakukan di beberapa tempat spesifik di Desa Cirompang, yaitu:

1. Ladang pertanian

Desa cirompang yang terletak di daerah pegunungan yang sebagian besar tanahnya dipakai untuk ladang pertanian. Ladang pertanian berupa lahan kering yang biasanya ditanami oleh tanaman untuk kebutuhan sehari-hari mulai dari buah dan sayuran. Ladang pertanian merupakan salah satu tempat penyelenggaraan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang fokus di kelola oleh anggota sektor pertanian. Sektor pertanian berfokus untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh desa cirompang dengan ikut berkontribusi menanam berbagai macam tanaman hortikultura berupa kacang panjang, terong hijau, terong ungu, dan buncis.

2. Sekolah Dasar Negeri 1 Cirompang

Sekolah merupakan salah satu fasilitas pendidikan yang ada di desa cirompang. Hampir seluruh anak-anak desa cirompang dengan rentang usia masa sekolah dasar menempuh pendidikan sekolah dasar disini. Sekolah Dasar Negeri 1 Cirompang merupakan lokasi tempat penyelenggaraan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang fokus dikelola oleh sektor literasi, budaya dan pendidikan. Beberapa program kerja yang kami

lakukan di SDN 1 Cirompang diantaranya, Kegiatan Fisika Menyenangkan dan Kegiatan Literasi 10 menit

3. SMPIT Sobat Mengajar

Sekolah Menengah Pertama juga menjadi tempat lokasi KKN, kami berkolaborasi dengan pengajar memberikan dan berbagi ilmu yang kami punya dengan murid-murid di SMPIT Sobat Mengajar. Beberapa kegiatan yang kami lakukan di SMPIT sobat mengajar diantaranya, kegiatan Daily Experiment, Kegiatan MENIKA (mengenal Ilmuwan fisika), Kegiatan Fisika Menyenangkan, dan Kegiatan Literasi Teknologi.

4. Taman Bacaan Masyarakat Syarif Hidayatullah

Taman Bacaan Masyarakat adalah suatu bentuk lembaga pendidikan yang mampu menyediakan berbagai bentuk bahan belajar yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri. Taman Bacaan Masyarakat yang lebih dikenal dengan TBM merupakan sebuah fasilitas literasi yang ada di Desa Cirompang. Kami melakukan beberapa kegiatan berupa pengelolaan data inventarisasi buku dan pembaharuan visualisasi Taman Baca Masyarakat Desa Cirompang dengan pengecatan ulang, selain itu kami juga melakukan banyak kegiatan literasi dengan peserta anak-anak Desa Cirompang, seperti kegiatan DUGEMFA (Duduk gembira bermanfaat), kegiatan Reading Aloud, kegiatan English Fun, dan kegiatan kreatifitas anak Cirompang (Krancu).

5. Balai Pertemuan Kasepuhan Cirompang

Balai Pertemuan Kasepuhan Cirompang merupakan salah satu balai utama dari beberapa balai yang berada di Desa Cirompang. Dikarenakan tempat yang lumayan luas dan nyaman, disinilah kami banyak melakukan kegiatan penting seperti Acara Pembukaan dan Penutupan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan juga menjadi salah satu tempat pertemuan dengan warga untuk menjalankan program kerja acara sosialisasi Patenkan UMKM-mu, sosialisasi Digital Marketing dan kegiatan pentas seni.

6. Sekolah Islam Diniyah

Sekolah Islam Diniyah merupakan salah satu fasilitas pendidikan yang berfokus di bidang keagamaan. Biasanya dilakukan setelah

kegiatan sekolah formal dilaksanakan untuk menambah ilmu, wawasan serta pengetahuan anak-anak mengenai islam secara lebih jauh. Sekolah Islam Diniyah menjadi salah satu tempat pelaksanaan program kerja KKN kami yang berfokus pada sektor keagamaan dengan beberapa program kerja diantaranya, kegiatan tahsin, kegiatan tahfidz, dan kegiatan Arab Akrab.

7. Lapangan

Lapangan di desa Cirompang merupakan lapangan serbaguna yang bisa digunakan oleh masyarakat Desa Cirompang. Kami juga bisa merasakan manfaat fasilitas dari lapangan sebagai tempat pelaksanaan program kerja KKN. Lapangan biasanya menjadi tempat pelaksanaan untuk program kerja yang membutuhkan tempat luas dan melibatkan warga sekitar seperti kegiatan penyelenggaraan Upacara dan acara kemeriahan tanggal 17 agustus.

8. Kolam (Balong) Komunitas Pemuda Adat Kasepuhan Cirompang

Kolam Komunitas Pemuda Adat Kasepuhan Cirompang atau biasa dikenal dengan Balong Kisancang merupakan salah satu kolam ikan yang dikelola oleh para pemuda di Desa Cirompang. Kami juga melaksanakan beberapa program kerja KKN diantaranya, ikut berkontribusi untuk budidaya Ikan Nila, Perbaikan dan pengelolaan kolam dengan membuat pagar yang bertujuan untuk menjaga ikan ikan di kolam dan Kegiatan Piranti Hidroponik.

9. Masjid Nurul Iman

Masjid merupakan tempat ibadah yang banyak tersebar di daerah Desa Cirompang karena hampir seluruh masyarakatnya beragama islam. Kegiatan yang difokuskan di masjid merupakan kegiatan keagamaan untuk menambah wawasan mengenai islam. Kegiatan program kerja KKN yang kami laksanakan di masjid, diantaranya, Kegiatan kultum, tahlilan, dan Dirosa (Pendidikan Al-Quran orang dewasa)

10. Balai Komunitas Pemuda Adat Kasepuhan Cirompang

Balai Komunitas Pemuda Adat Kasepuhan Cirompang merupakan salah satu balai serbaguna yang berada di kawasan Kolam ikan nila. Balai ini merupakan salah satu tempat yang bisa

digunakan sebagai tempat pertemuan yang nyaman bagi masyarakat untuk bersilaturahmi dan berdiskusi. Kami juga ikut menggunakan Balai Komunitas Pemuda Adat Kasepuhan Cirompang sebagai tempat pelaksanaan beberapa program kerja KKN yang membutuhkan tempat lebih luas dan mengikutsertakan warga masyarakat seperti, kegiatan edukasi budidaya ikan nila, kegiatan pembuatan pakan ikan dan kambing dan sosialisasi pembuatan MOL (Mikroorganisme lokal).

11. Hutan adat

Hutan adat merupakan hutan lindung yang dimiliki oleh Kasepuhan Cirompang. Kami mendapatkan kesempatan untuk ikut serta menjaga dan melihat keindahan alam hutan seraya ikut menjalankan program kerja KKN berupa menanam berapa bibit tanaman dan edukasi mengenai hutan lindung,

12. Rumah Ketua Komunitas Pemuda Adat Kasepuhan Cirompang

Rumah Ketua Komunitas Pemuda Adat Kasepuhan Cirompang merupakan salah satu tempat yang biasa digunakan oleh ibu-ibu PKK melaksanakan kegiatannya. Kami juga melaksanakan program kerja KKN yang mengikutsertakan ibu-ibu disini, seperti program Pembuatan Ekonomi kreatif keripik Pisang dan sebagai tempat Sosialisasi kerupuk ikan, nugget, dan bakso ikan.

C. Permasalahan Utama Desa

Di desa tempat dilaksanakannya KKN Sobat Kolaborasi 198 terdapat beberapa permasalahan yang akan dirincikan per sektor (Pertanian, Peternakan, Literasi, dan Sosial-Keagamaan), yaitu :

1. Pertanian

a. Mereka mempunyai lahan yang banyak tetapi kurang sumber daya manusianya untuk bekerja, menjaga dan memonitoring tanaman di ladang.

b. Belum banyak yang mengembangkan hasil olahan pisang, di sana terdapat banyak pisang tetapi hanya dimakan langsung, padahal jika dikreasikan misalnya menjadi keripik pisang, maka itu bisa menjadi pendapatan mereka dan bisa menjadi usaha untuk mengembangkan hasil olahan mereka sendiri.

- c. Kurangnya dalam memanfaatkan bidang yang ada, untuk menanam tidak hanya bisa menggunakan ladang/sawah yang ada, tetapi bisa juga menggunakan dinding atau pagar yang bisa dimanfaatkan untuk memakai sistem tanam hidroponik.
- d. Sulit menemukan bahan-bahan pertanian sehingga harus keluar desa.

2. Peternakan

- a. Warga desa gemar memelihara ikan seperti ikan nila dan ikan mas, namun hanya sekedar memelihara tanpa berpikiran untuk dibudidayakan dan di jual dipasaran. Serta ikan tersebut jarang sekali diolah untuk dijadikan bahan pangan.
- b. Warga desa memberi ikan dengan makanan yang seadanya, seperti makanan sisa, dedak padi, dan daun-daunan.
- c. Terdapat beberapa warga desa yang memiliki hewan ternak seperti kambing, namun warga terkadang kesulitan bagaimana cara memberikan pakan kambing ketika hendak berpergian lama.

3. Literasi

- a. Di Cirompang ada Taman Baca Masyarakat (TBM) yang memiliki buku yang cukup banyak, sayangnya belum diinventarisasi.
- b. Dari data kependudukan Desa Cirompang, tercatat 170 orang yang tidak lulus sekolah, 779 orang yang hanya lulus SD, dan hanya 19 orang yang berhasil meraih gelar sarjana (S1) dari total 1.032 jiwa.
- c. Kondisi desa yang jauh dari pusat kota dan minim akses, membuat mahasiswa KKN sedikit kesulitan untuk membawa buku atau properti lain untuk di taman baca dalam jumlah banyak.
- d. Tidak memungkinkannya membuat database buku taman baca menggunakan e-database karena keterbatasan jaringan internet di desa tersebut.
- e. Minimnya SDM yang mampu mengurus pengelolaan taman baca, sehingga minim pula ketertarikan anak-anak di desa

setempat untuk membaca karena tidak ada kegiatan yang menghidupkan.

4. Sosial-Keagamaan

- a. Masyarakat di Desa Cirompang 100% Muslim, tetapi minim pengetahuan tentang agama Islam.
- b. Belum adanya tempat pembuangan akhir (TPA), dan tong sampah di titik-titik tertentu sehingga warga membuang sampah di kali.
- c. Kurangnya pengetahuan mengenai hukum dan teknologi yang berguna untuk mereka agar mengetahui apa saja hal-hal yang dilarang oleh negara maupun agama, serta pengetahuan tentang teknologi yang berguna bagi mereka supaya bisa mengikuti perkembangan zaman.
- d. Kurangnya tenaga pendidik di sekolah Diniyah sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) di sana lebih banyak menulis/ menyalin apa yang ada di buku.
- e. Kurangnya ruang kelas untuk KBM. Mereka memiliki dua ruangan untuk KBM, kelas 1 dan 2 digabung di satu kelas, dan di ruang lainnya kelas 3 dan 4 juga digabung. Dari kurangnya ruang kelas ini membuat mahasiswa KKN sedikit kesulitan dalam mengajar karena harus memisahkan materi yang ingin disampaikan di satu kelas yang sama.
- f. Kurangnya perhatian masyarakat untuk pergi ke masjid sehingga ketika mahasiswa KKN melakukan kegiatan, hanya sedikit yang hadir.
- g. Sulitnya akses menuju ke Desa Cirompang seperti jalanan menuju desa masih jauh dari kata sempurna sehingga tidak ada angkutan umum yang kesana.
- h. Kekurangan tenaga kesehatan
- i. Minimnya kesadaran warga desa akan bahaya merokok.
- j. Jauhnya jarak antara pasar dengan Desa Cirompang sehingga agak kesulitan untuk mencari bahan pokok.
- k. Sinyal yang sulit untuk didapatkan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pternakan	1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait hewan ternak	1.1 Edukasi budidaya ikan nila	Balai komunitas pemuda adat kasepuhan cirompang
		1.2 Pelatihan pembuatan pakan ikan	Balai komunitas pemuda adat kasepuhan cirompang
		1.3 Pelatihan pembuatan pakan kambing	Balai komunitas pemuda adat kasepuhan cirompang
		1.4 Pelatihan pembuatan makanan olahan ikan (bakso, nugget dan kerupuk)	Rumah ketua komunitas pemuda adat kasepuhan cirompang
Pertanian	2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait macam macam piranti bercocok tanam	2.1 Penanaman tanaman hortikultur di kebun	Kebun atau ladang kasepuhan
		2.2 Penanaman tanaman hortikultura di polybag	Balai komunitas pemuda adat kasepuhan cirompang

		2.3 Sosialisasi pembuatan MOL	Balai komunitas pemuda adat kasepuhan cirompang
		2.4 Sosialisasi dan praktik pembuatan piranti hidroponik	Balai komunitas pemuda adat kasepuhan cirompang
	3. Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait ekonomi kreatif dan digital marketing	3.1 Ekonomi kreatif: Pembuatan keripik pisang	Rumah ketua komunitas pemuda adat kasepuhan cirompang
		3.2 Sosialisasi digital marketing: Instagram dan Shopee	Balai pertemuan kasepuhan cirompang
Literasi, Pendidikan dan Kebudayaan	4. Peningkatan pengetahuan anak SDN 01 Cirompang	4.1 Pojok Karya	SDN 01 Cirompang
		4.2 Literasi 10 menit sebelum memulai pelajaran	SDN 01 Cirompang
	5. Peningkatan pengetahuan dan teknologi kepada anak SMP IT Sobat Mengajar	5.1 MENIKA (Menenal ilmuwan fisika)	Balai pertemuan kasepuhan cirompang
		5.2 Pembelajaran IPA dan IPS: Fisika menyenangkan,	Balai pertemuan kasepuhan cirompang

		<i>daily experiment</i> , belajar pengetahuan sosial	
		5.3 Literasi Teknologi: Mengajarkan penggunaan Microsoft power point kepada murid SMP IT Cirompang	Balai pertemuan kasepuhan cirompang
	6. Penanaman nilai moral bagi siswa dalam pengenalan bentuk pelecehan seksual	6.1 Sosialisasi kekerasan seksual	Balai pertemuan kasepuhan cirompang
	7. Peningkatan pengetahuan anak anak kasepuhan cirompang	7.1 Perbaikan pengelolaan taman baca masyarakat	Taman baca masyarakat kasepuhan cirompang
		7.2 DUGEMFA (Duduk Gembira Bermanfaat)	Balai pertemuan kasepuhan cirompang
		7.3 KRANCI (Kreativitas Anak Cirompang)	Balai pertemuan kasepuhan cirompang
		7.4 <i>English Fun</i>	Balai pertemuan

			kasepuhan cirompang
		7.5 Gasing <i>Math</i>	Balai pertemuan kasepuhan cirompang
	8. Menjaga dan melestarikan warisan budaya dan leluhur	8.1 Pembuatan buku resep Hayang Mam di Cirompang	Kasepuhan cirompang
		8.2 Pembuatan buku desa Halo Cirompang	Kasepuhan cirompang
Sosial-Keagamaan	9. Pengajaran Alqur'an dan pengetahuan dasar islam kepada anak-anak, remaja dan orang dewasa	9.1 Belajar sejarah kebudayaan islam	Balai pertemuan kasepuhan cirompang
		9.2 DIROSA (Pendidikan Al-qur'an Orang Dewasa)	Balai komunitas pemuda adat kasepuhan cirompang dan Mushola
		9.3 Program Tahsin, Tahfidz, <i>Islamic learning</i> , dan Arab Akrab.	Sekolah Diniyah dan Balai pertemuan kasepuhan cirompang
		9.4 Program Kultum	Masjid
	10. Meningkatkan rasa nasionalisme	10.1 PHBI (Tahun Baru Islam)	Kasepuhan Cirompang

	dan keislaman masyarakat melalui perayaan hari besar	10.2 PHBN (Memperingati hari kemerdekaan Indonesia)	Kasepuhan Cirompang
		10.3 Nonton bareng Film Sejarah Indonesia	Kediaman Kasepuhan Olot Amir
	II. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait ilmu dasar HAKI terutama dalam UMKM	II.1 Patenkan UMKM-Mu	Balai pertemuan kasepuhan cirompang

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Edukasi budidaya ikan nila	Warga Kasepuhan Cirompang	5 orang warga hadir dalam sosialisasi dan memahami cara budidaya ikan nila
1.2	Pelatihan pembuatan pakan ikan	Warga Kasepuhan Cirompang	5 orang warga hadir dalam sosialisasi dan memahami cara membuat pakan ikan mandiri
1.3	Pelatihan pembuatan pakan kambing	Warga Kasepuhan Cirompang	10 warga menghadiri sosialisasi dan memahami cara pembuatan olahan pakan kambing mandiri

1.4	Pelatihan pembuatan makanan olahan ikan (bakso, nugget, dan kerupuk)	Warga Kasepuhan Cirompang	10 warga menghadiri sosialisasi dan memahami cara pembautan makanan dari hasil olahan ikan seperti nugget, bakso dan kerupuk ikan
2.1	Penanaman holtikultur di kebun	Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar	10 Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar dapat meneruskan penanaman holtikultur di kebun dan dapat bersama-sama memanfaatkan hasilnya.
2.2	Penanaman holtikultur di <i>polybag</i>	Warga Kasepuhan Cirompang	10 Warga dapat melanjutkan tanaman di <i>polybag</i> secara berkelanjutan agar dapat dimanfaatkan hasilnya bersama-
2.3	Sosialisasi pembuatan MOL (Mikro Organisme Lokal)	Warga Kasepuhan Cirompang	10 Warga mengetahui bagaimana cara pembuatan MOL
2.4	Sosialisasi dan praktik pembuatan piranti hidroponik	Warga Kasepuhan Cirompang	10 Warga memahami terkait cara membuat piranti hidroponik dan bagaimana cara memberdayakannya
3.1	Ekonomi Kreatif: Pembuatan keripik pisang	Ibu-ibu Kasepuhan Cirompang	10 Ibu-ibu dapat melanjutkan ekonomi kreatif secara berkelanjutan agar dapat menaikkan perekonomian masyarakat kasepuhan

3.2	Sosialisasi digital marketing: Instagram dan Shopee	Masyarakat Kasepuhan Cirompang	10 masyarakat dapat memahami bagaimana cara membuat dan memasarkan barang melalui shopee dan instagram
4.1	Pojok karya	Siswa-siswi kelas 5 dan 6 SD	10 siswi SD
4.2	Literasi 10 menit sebelum memulai pelajaran	Siswa-Siswi SDN 1 Cirompang	Setiap siswa terlatih dalam membaca dan menumbuhkan kebiasaan membaca dan percaya diri ketika menjelaskan buku yang dibaca
5.1	MENIKA (Mengenal Ilmuwan Fisika)	Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar	10 Siswa-siswi mampu mengenal dan mngetahui 3 ilmuwan bidang fisika beserta temuannya
5.2	Pembelajaran IPA dan IPS: Fisika menyenangkan, <i>daily experiment</i> , belajar pengetahuan sosial.	Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar	10 Siswa-siswi mendapatkan pembelajaran berbasis eksperimen.
5.3	Literasi Teknologi: Mengajarkan penggunaan Microsoft power point kepada murid SMP IT Cirompang	Siswa-siswi SMP IT Cirompang	10 siswa memahami konsep dasar penggunaan powerpoint

6.1	Sosialisasi kekerasan seksual	Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar	10 siswa mengetahui apa itu kekerasan seksual dan bagaimana pencegahannya
7.1	Perbaikan pengelolaan taman baca masyarakat	Masyarakat Desa Cirompang	5 pemuda Desa Cirompang mampu mengelola manajemen dan menghidupkan kegiatan di Taman Baca Syarif Hidayatullah Desa Cirompang
7.2	DUGEMFA (Duduk Gembira Bermanfaat)	Anak sekolah	10 anak sekolah mampu menghafal 10 kosakata bahasa Inggris beserta arti dan cara pengucapan yang baik dan benar
7.3	KRANCI (Kreativitas Anak Cirompang)	Anak desa Cirompang usia 6-13 tahun	10 anak dapat membuat karya Berupa media belajar kreatif secara mandiri untuk membantunya memahami pelajaran.
7.4	Kegiatan <i>English Fun</i>	Siswa-Siswi SMPIT Sobat Mengajar	10 siswa SMP menghafal dan mengetahui tatacara membaca 10 kosakata bahasa inggris tentang bagian tubuh
7.5	Kegiatan Gasing <i>Math</i>	Siswa-Siswi kelas 4 SDN 1 Cirompang	10 siswa memahami konsep dasar, penjumlahan dan pengurangan pecahan
8.1	Pembuatan buku resep Hayang Mam di Cirompang	Masyarakat desa	Menerbitkan 2 buku fisik dan elektronik

8.2	Pembuatan buku desa Halo Cirompang	Pendatang, turis lokal maupun internasional dan masyarakat umum	Menerbitkan 2 buku, fisik dan elektronik
9.1	Belajar sejarah kebudayaan islam	Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar	10 Siswa-siswi SMPIT ikut belajar awal sejarah islam
9.2	DIROSA (Pendidikan Al-qur'an Orang Dewasa)	Remaja dan ibu-ibu Kasepuhan Cirompang	5 remaja dan ibu-ibu mampu membaca al-quran dengan baik dan benar
9.3	Program Tahsin, Tahfidz, <i>Islamic learning</i> , dan Arab Akrab	Siswa/I Diniyah Cirompang	10 Siswa diniyah dapat menghafal surah-surah juz 30 dan dapat dipraktikkan ketika shalat, murid dapat membedakan tiap huruf hija'iyah dan panjang pendek ketika membaca Al-Qur'an, minimal bisa membaca al-Fatihah dengan benar. Juga mempraktekkan beberapa kata dasar dalam bahasa Arab
9.4	Program Kultum	Jamaah Masjid	10 Jama'ah Masjid mengetahui sunnah Nabi Muhammad SAW., dan memiliki aqidah yang kuat dalam beribadah kepada Allah SWT.

10.1	PHBI (Tahun Baru Islam)	Warga Kasepuhan Cirompang	Warga dapat ikutserta memeriahkan tahun baru islam, mulai membangun relasi dengan peserta KKN dan membangun minat dan bakat anak-anak melalui perlombaan
10.2	PHBN (Memperingati hari kemerdekaan Indonesia)	Warga Kasepuhan Cirompang	Warga dapat ikutserta memeriahkan HUT RI KE-77, membangun relasi dengan peserta KKN dan membangun minat dan bakat anak-anak melalui perlombaan
10.3	Nonton bareng Film Sejarah Indonesia	Warga Kasepuhan Cirompang	20 Warga masyarakat Kasepuhan Cirompang menghadiri kegiatan nonton bersama.
11.1	Patenkan UMKM-Mu	Seluruh warga desa Cirompang, khususnya yang memang memiliki usaha	10 Warga desa Cirompang mengetahui tentang ilmu dasar HAKI dan cara mendaftarkan merek dagang UMKM mereka

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan kelompok	21 April
	2. Pembekalan KKN	1 – 17 Juni
	3. Sosialisasi KKN	23 April – 21 Juli
		1 – 5 Juni

	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 5. Pelepasan	25 Juli
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN 1. Pembukaan KKN 2. Pelaksanaan Program Kerja KKN 3. Kepulangan	25 Juli 26 Juli – 24 Agustus 25 Agustus
3.	Penyusunan laporan individu	31 Juli 7 Agustus 14 Agustus 28 Agustus
4.	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	7 – 15 September 15 – 27 September 28 September

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

2. Bab II, Metode Pelaksanaan Program yang terdiri dari dua sub bab yaitu intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN berisi tentang gambaran tempat KKN yang terdiri dari empat sub bab yaitu karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk dan sarana dan prasarana.
4. Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan berisi empat sub bab yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.
5. Bab V, Penutup adalah bab terakhir di bagian I berisi dua sub bab yaitu kesimpulan dan rekomendasi.

Pada bagian kedua yaitu Refleksi Hasil Kegiatan, memiliki satu bab yaitu Epilog yang berisi kesan warga atas program KKN-PpMM dan penggalan kisah inspiratif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Pentingnya melakukan persiapan untuk setiap pelaksanaan program sebagai tahapan sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN. Dengan itu sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, kami melakukan beberapa rencana dalam tahapan persiapan, di antaranya melakukan pemetaan sosial serta pendekatan pemberdayaan masyarakat. Adanya 2 tahapan persiapan ini akan dilakukan dengan memiliki tujuan, yaitu; dapat mengetahui masalah, kondisi, serta potensi desa sehingga memudahkan kami untuk menyusun program yang sesuai dengan yang dibutuhkan desa.

A. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan KKN dan pemberdayaan masyarakat. Pemetaan sosial dilakukan untuk memahami kondisi masyarakat desa sehingga dapat dijadikan rangka dalam perencanaan model pemberdayaan masyarakat di desa. Menurut Suharto (2012) *social mapping* atau pemetaan sosial didefinisikan “sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis, melalui tahapan, yang terencana serta melibatkan kolektif data dan informasi mengenai kondisi masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah-masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut.”¹

Menurut McMurtry (dalam Syahrani, 2016), pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, ataupun keragaan dari suatu masyarakat.² Sedangkan menurut Chamber (1992), pemetaan sosial merupakan proses pengumpulan dan penggambaran data serta informasi yang mencakup potensi dan kebutuhan masyarakat

¹ Suharto, E, (2012), Metode dan Teknik Pemetaan Sosial. http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm, diakses tanggal 02 Juni 2015.

² Syahrani. (2016). Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam Kabupaten Paser Utara. Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016.

berikut permasalahan yang dihadapinya. Safiullin, dkk (2015) memaparkan bahwa pemetaan sosial merangkum analisis multi-faktor yang kompleks dalam fenomena sosial seperti masalah sosial terkait interaksi, tingkat pengangguran, tingkat keamanan wilayah, kesadaran lingkungan, dan lain sebagainya.³

Menurut Gunawan (2018), pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang kemudian menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan mapping bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun dissosiatif.

Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar dalam penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan pada komunitas / masyarakat tertentu. Terdapat banyak teknik yang digunakan pemetaan sosial. Selain teknik, metode serta konsep yang digunakan juga seringkali berbeda satu dengan lainnya. Pemetaan sosial yang dilakukan di dalam KKN ini menggunakan konsep dan variabel yang bersumber dari disiplin Sosiologi untuk menggambarkan bagaimana struktur, kultur dan proses sosial yang terdapat di suatu masyarakat.

Agar pemetaan sosial berhasil melahirkan ide-ide serta inovasi untuk mengembangkan potensi desa serta menyelesaikan permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan metode-metode berikut:

1. Survey

Survey dapat digunakan untuk mengumpulkan semua yang dibutuhkan dari wilayah calon sasaran program. Wawasan, informasi, serta data dari berbagai bidang diperoleh dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar

³ Safiullin, R.M, dkk. (2015). Current Perspectives on Social Mapping of Urban Territories. Asian Social Science. 11. 10.5539/ass.v11n6p207.

responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Pencarian data-data ini akan lebih mudah dan terarah apabila mendesain survei dan menentukan tujuan konkret dari survei tersebut sehingga pemetaan sosial dapat berjalan dengan baik.

2. Wawancara

Setelah melakukan survey dengan menggunakan kuesioner, metode selanjutnya yang dilakukan adalah wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan terhadap individu-individu tertentu (tokoh masyarakat) yang dinilai memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni di wilayahnya.

3. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*)

Setelah mendapatkan data melalui survey dan wawancara yang berisi permasalahan serta potensi desa dari berbagai bidang, yaitu bidang peternakan, pertanian, literasi, dan keagamaan, maka dilakukanlah *Focus Group Discussion*/FGD. FGD adalah diskusi yang terfokus dari suatu group, biasanya melibatkan antara 8-12 anggota untuk membahas suatu masalah bidang tertentu secara mendalam, dalam suasana informal dan santai.

4. Analisis SWOT

Langkah selanjutnya ialah mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi. Analisa SWOT merupakan teknik analisa yang mengharuskan kita untuk mengenali kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang berasal dari dalam (*internal*), serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang disebabkan oleh pihak luar (*eksternal*). Setelah melakukan analisis SWOT maka diharapkan peserta KKN dapat mengatur tingkat kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dimiliki wilayah desa serta mampu membuat strategi yang cocok untuk menghadapinya.

5. Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (*Participatory Monitoring and Evaluation*).

Selain anggota/peserta KKN, metode ini melibatkan anggota masyarakat dari berbagai tingkatan yang bekerjasama mengumpulkan informasi, mengidentifikasi dan menganalisis

masalah, serta melahirkan rekomendasi-rekomendasi program yang akan dilakukakan.

Pemetaan Sosial Masyarakat memiliki lima langkah yang harus dilalui, yaitu:

1. Pemilihan dan definisi target analisis
Pemilihan sasaran masalah harus didasarkan pada pertimbangan rasional, dalam arti bahwa realitas yang dianalisis merupakan masalah yang memiliki makna sosial dan konsisten dengan visi atau misi organisasi.
2. Pengumpulan data atau informasi pendukung
Analisis masalah secara keseluruhan harus didukung oleh data dan informasi pendukung yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumentasi media massa, kegiatan surveilans, maupun investigasi langsung di lapangan. Validasi data atau informasi dilakukan secara ketat untuk memastikan validitas data.
3. Identifikasi dan analisis masalah
Fase ini menganalisis objek berdasarkan data yang terkumpul. Pada tahap ini dilakukan pemetaan beberapa variabel, seperti hubungan aspek politik, ekonomi, budaya dan agama. Melalui analisis yang komprehensif, kita perlu memahami inti masalah dan menemukan hubungan antara sisi-sisinya.
4. Kembangkan Persepsi
Setelah mengidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau berkontribusi pada masalah, kami melihat masalah dari perspektif objektif. Pada fase ini, beberapa kemungkinan implikasi dari hasil objek masalah disajikan dan beberapa alternatif dikembangkan sebagai kerangka kerja untuk tindak lanjut.
5. Menarik Kesimpulan
Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan. Akar masalah, pihak-pihak yang terlibat, pihak yang diuntungkan dan dirugikan, implikasi politik, sosial dan ekonomi, paradigma tindakan yang dapat diadopsi dalam proses perubahan sosial.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah upaya dalam menyiapkan kepada masyarakat terkait sumber daya, pengetahuan, kesempatan dan keahlian.⁴ Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat (khususnya yang kurang memiliki akses terhadap pembangunan) didorong untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas kehidupan mereka.⁵

Pemberdayaan masyarakat mencakup dua aspek yaitu *community development* (pembangunan masyarakat) dan *community-based development* (pembangunan yang bertumpu pada masyarakat).⁶ Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha dalam rangka mengembangkan suatu daerah yang kurang memiliki akses pembangunan dengan cara mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat dan pembangunannya bertumpu pada masyarakat sekitar.

Kelompok KKN 198 Sobat Kolaborasi menggunakan pendekatan *problem solving* atau pemecahan masalah dalam menghadapi dan memahami persoalan yang ada di sekitar masyarakat desa. *Problem solving* adalah salah satu metode yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah yang dimaksudkan untuk mendapatkan sebuah solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi dengan cara mengidentifikasi masalah tersebut berdasarkan data dan informasi yang sesuai dengan kenyataan. Dalam metode *problem solving* memiliki beberapa tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

6. Identifikasi Masalah

Langkah pertama yang dilakukan oleh anggota KKN 198 Sobat Kolaborasi adalah melakukan observasi tentang daerah yang

⁴ Eko Sudarmanto, dkk, *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan* (Yayasan Kita Menulis: 2020), 196

⁵ Surjono, & Trilaksono Nugroho, *Paradigma, Model, Pendekatan Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Otonomi Daerah*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2008)

⁶ Sri Widayanti, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: Pendekatan Teoritis". *WALFARE* jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial vol. 1, no.1 (Januari-Juni 2012): 95

dituju yaitu melakukan survey, yang mana dalam hal ini anggota kelompok memetakan permasalahan apa yang sedang dihadapi desa tersebut. Setelah melakukan survey anggota KKN 198 melakukan beberapa wawancara kepada tokoh masyarakat sekaligus mengkonfirmasi masalah yang ditemukan serta melakukan perbincangan berupa solusi apa yang sebaiknya dilakukan agar dapat membantu permasalahan tersebut. Misalnya dalam pemanfaatan lahan yang belum terpakai, ekonomi kreatif, pembuatan pakan maniri dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah langkah pertama dilakukan, berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh anggota KKN 198 Sobat Kolaborasi mendalami permasalahan tersebut dan mencari sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan lahan, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap tata cara pembuatan pakan hewan ternak, rendahnya partisipasi dan gotong royong masyarakat serta kurangnya infrastruktur penunjang.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Setelah mendalami masalah yang ada dan mengetahui penyebab terjadinya masalah tersebut langkah terakhir yang dilakukan anggota KKN 198 Sobat Kolaborasi adalah memikirkan strategi yang dapat dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada serta memikirkan keterlibatan pihak yang dapat membantu mencari solusi. Misalnya pihak kesepuhan atau desa, pemuda kesepuhan dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kami melakukan pengabdian masyarakat di suatu desa yang asri nan indah bernama Desa Cirompang yang merupakan salah satu dari banyaknya desa yang berada di Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa Cirompang merupakan pedesaan daerah budaya yang masih kental dan menjunjung tinggi akan adat istiadat. Lembaga masyarakatnya yang masih sangat sederhana dan juga warga desa yang masih sangat awam dengan pentingnya pendidikan, sehingga bisa dikatakan taraf pendidikan di sana pun masih rendah yang dibuktikan dengan masih banyaknya fenomena pernikahan dini dan putus sekolah di Desa Cirompang.

Terdapat salah satu lembaga masyarakat tertinggi di Desa Cirompang yaitu Kasepuhan Cirompang yang diketuai oleh Ketua Adat Olot Amir. Kasepuhan Cirompang juga menjadi salah satu kiblat warga yang berfokus dalam urusan bermasyarakat seperti pemberdayaan baik adat istiadat dan budaya, ekonomi, sumber daya alam, hingga pendidikan masyarakat adat Desa Cirompang.

Desa Cirompang juga termasuk ke dalam kategori daerah yang religius, karena disana terdapat santri-santriwati yang rata-rata menempuh pendidikan di SMP IT Sobat Mengajar. Kegiatan rohaniah pun masih rutin dilaksanakan, seperti *istighosah* dan pengajian mingguan. Selain itu, Desa Cirompang juga masih menganut paham magis-religius terutama dalam bidang pengelolaan sumber daya alam (persawahan) yang dimana kepercayaan kepada kekuatan sakti yang meliputi seluruh alam semesta dan khusus terdapat dalam peristiwa-peristiwa luar biasa dan tumbuh-tumbuhan luar biasa.

Profesi masyarakat Desa Cirompang sebagian besar adalah petani dan sumber penghasilan mereka pun juga hasil dari bertani terutama

padi. Sehingga tidak heran jika Desa Cirompang dikatakan sebagai daerah dengan kemandirian pangan yang tinggi karena jumlah padi yang sangat banyak di *leuit* (lumbung) mereka yang mampu menghidupi ribuan warga desa. Terdapat salah satu prosesi yang bernama Seren Taun yang merupakan upacara perayaan padi Sunda tradisional tahunan. Upacara Seren Taun dilakukan untuk menghormati Nyi Pohaci sebagai sarana untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan harapan agar tanaman mereka tahun ini dan tahun berikutnya akan lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3.1 Dokumentasi kegiatan Seren Taun di Desa Cirompang

Seluruh warga Desa Cirompang memiliki kepribadian yang sangat luar biasa, keramah-tamahan yang tiada tara, kekeluargaan yang sangat hangat, juga saling gotong royong dan kompak baik dalam suka dan duka. Tingkat keamanan di Desa Cirompang juga patut diacungi jempol, karena tingkat kriminalitas yang hampir nihil ditemukan.

Adapun salah satu harta yang menjadi aset kebanggaan bagi warga Desa Cirompang yaitu Hutan Adat Kasepuhan Cirompang, luasnya mencapai 306,53 Ha yang ditetapkan oleh KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). Di dalam Hutan

Adat Kasepuhan Cirompang ini banyak ditanami beberapa jenis tumbuhan oleh warga desa sebagai salah satu penunjang keberlangsungan hidup warga desa.

Tetapi sangat disayangkan terkait akomodasi dan aksesibilitas yang masih sangat sulit, seperti sulitnya kendaraan umum untuk menuju ke Desa Cirompang, jalanan yang tidak rata sehingga terkadang sulit untuk dilewati terutama ketika sehabis turunnya hujan dan lainnya.

B. Letak Geografis

1. Peta Lokasi



Gambar 3.2 Peta Lokasi KKN

Sumber: <https://lebakkab.go.id/profil-kabupaten-lebak/>

Tempat KKN terletak di Kecamatan Sobang (ditandai dengan pin berwarna hitam)

2. Kondisi Demografis Desa Cirompang

Tabel 3.1 Demografis Desa Cirompang

Luas Wilayah	Jumlah			
	Jumlah Penduduk	Jumlah Kampung	Jumlah RW	Jumlah RT
637,48 Ha	1.505 Jiwa	5 Kampung	3 Wilayah	15 Wilayah

Kampung atau desa tempat kami melaksanakan KKN yaitu di Desa Cirompang

C. Struktur Penduduk

Struktur penduduk Desa Cirompang berdasarkan data yang kami peroleh adalah sebagai berikut:

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin
 - Laki-laki : 804 Jiwa
 - Perempuan : 781 Jiwa
2. Keadaan Penduduk menurut Agama
 - Islam : 1.598 Jiwa
3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
 - Petani : 690 orang
4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan
 - Taman Kanak - kanak : 170 orang
 - Sekolah Dasar / Sederajat : 779 orang
 - SMP : 182 orang
 - SMA / SMU : 75 orang
 - Akademi / D1 - D3 : 2 orang
 - Sarjana : 19 orang
 - Pascasarjana (S2) : 2 orang
 - Tidak Lulus : 170 orang
5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia
 - Usia 0 - 15 : 469 Jiwa

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Kantor Desa	Balai Pertemuan	Gedung Sekolah TK	Gedung Sekolah SD	Gedung Sekolah SMP	Gedung Sekolah SMA	Gedung Dimiyah	Lapangan Desa	Masjid	Musholla	Pasar Desa	Poskesdes	Taman Baca	Tempat MCK
Jumlah	1	1	1	1	-	-	1	2	1	3	-	1	2	4

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.3 Kantor Desa Cirompang



Gambar 3.4 Balai Pertemuan Kasepuhan dan Taman Baca Masyarakat



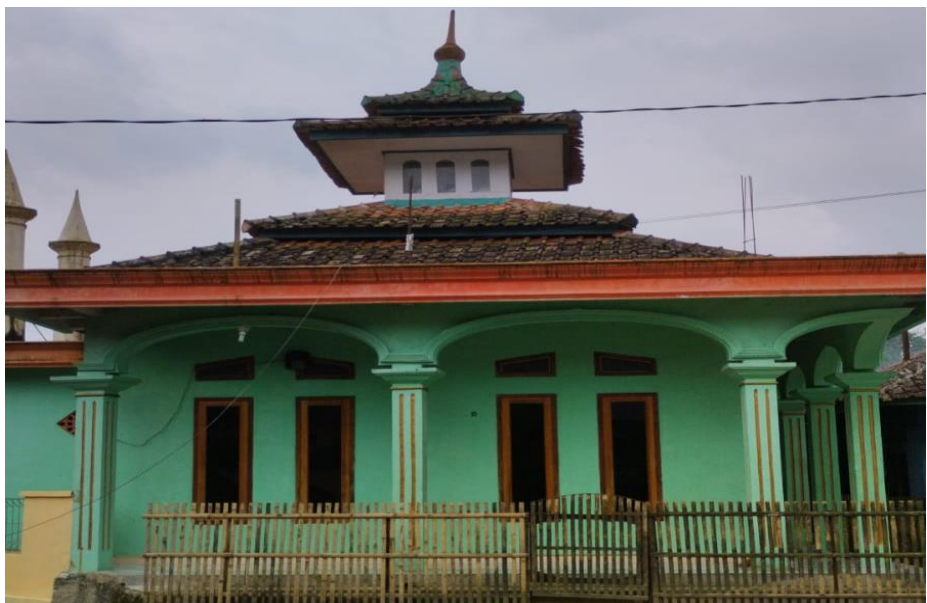
Gambar 3.5 Lapangan Desa Cirompang



Gambar 3.6 Masjid Nurul Iman Desa Cirompang



Gambar 3.7 Tempat MCK/Toilet Umum



Gambar 3.8 Musholla Pasir Muncang Desa Cirompang



Gambar 3.9 Gedung Diniyyah



Gambar 3.10 Gedung TK Damar Desa Cirompang



Gambar 3.11 Pos Kesehatan Desa Cirompang

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Kerangka Pemecahan Masalah sektor Pertanian

Matriks Sektor Pertanian		
	<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat banyaknya lahan kosong di Desa Pengabdian yang bisa digunakan untuk bercocok tanam. 2. Tingginya minat masyarakat terhadap cocok tanam. 3. Masyarakat di Desa Pengabdian memiliki pengalaman yang cukup dalam bercocok tanam, sehingga kerap kali dijadikan Narasumber pada beberapa kegiatan KKN salah satunya bercocok tanam. Semua masyarakat di Desa Pengabdian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya SDM dari masyarakat yang bisa mengawasi tumbuh kembangnya Tanaman. 2. Masyarakat setempat belum fokus dalam membagi wilayah cocok tanam di lahannya. 3. Masyarakat masih kurang kreatif dalam memanfaatkan atau mengolah hasil tani yang ada.
Eksternal		

	bisa dijadikan Narasumber untuk kegiatan bercocok tanam.	
Opportunities	Strategi S – O	Strategi W – O
1. Adanya kerja sama antar Mahasiswa KKN dengan Masyarakat Kasepuhan di Desa Pengabdian.	1. Mahasiswa KKN dapat membantu masyarakat setempat dalam bercocok tanam.	1. Mahasiswa KKN membagi lahan sesuai dengan jenis tanamannya. 2. Mahasiswa KKN mengolah hasil pertanian dalam bentuk keripik agar dapat dinikmati dalam jangka waktu yang lama.

Tabel 4.2 Kerangka Pemecahan Masalah sektor Peternakan

Matriks Sektor Peternakan		
	<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>
Internal	1. Tersedianya kolam ikan milik individual maupun bersama di lingkungan masyarakat 2. Tingginya minat masyarakat terhadap budidaya ikan, khususnya ikan nila dan ikan mas	1. Kurangnya pengetahuan secara mendasar tentang budidaya ikan 2. Kurangnya pengetahuan tentang spesies ikan nila dan ikan mas 3. Harga pakan ikan di lingkungan

<p>Eksternal</p>	<p>3. Terdapat para peternak kambing yang antusias terhadap tumbuh kembang hewan ternaknya</p> <p>4. Terdapat sekelompok ibu-ibu yang memiliki keterampilan di bidang food and beverage khususnya olahan ikan sehingga kerap kali dijadikan Narasumber pada beberapa kegiatan KKN salah satunya bercocok tanam. Semua masyarakat di Desa Pengabdian bisa dijadikan Narasumber untuk kegiatan bercocok tanam.</p>	<p>sekitar tidak terjangkau oleh masyarakat</p> <p>4. Kendala para peternak kambing terkait pemberian pakan saat bepergian lama</p> <p>5. Hanya sedikit menu yang dibuat oleh kelompok ibu-ibu dalam pengembangan ekonomi kreatif di bidang food and beverage khususnya olahan ikan</p>
<p>Opportunities</p>	<p>Strategi S – O</p>	<p>Strategi W – O</p>
<p>1. Terselenggaranya kegiatan KKN yang fokus dalam Sektor Peternakan</p> <p>2. Adanya pengetahuan dan keterampilan</p>	<p>1. Kerja sama antara mahasiswa KKN dan masyarakat dalam pengelolaan kolam ikan</p> <p>2. Kerja sama antara mahasiswa KKN dan peternak</p>	<p>1. Pemberian edukasi tentang spesifikasi ikan dan cara budidaya yang tepat</p> <p>2. Pelatihan pembuatan</p>

<p>mahasiswa KKN dalam budidaya ikan serta pengolahan ikan menjadi menu makanan</p> <p>3. Adanya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa KKN dalam pembuatan pakan kambing organik yang tahan lama</p>	<p>kambing untuk mengelola hewan ternak kambingnya</p> <p>3. Penyelenggaraan sesi diskusi terkait food and beverage di bidang olahan ikan antara mahasiswa KKN dan kelompok ibu-ibu</p>	<p>pakan ikan organik dari SDA sekitar yang bergizi tinggi dan terjangkau</p> <p>3. Pembuatan pakan kambing organik yang difermentasi sebagai alternatif pakan yang tahan lama</p> <p>4. Pelatihan pembuatan olahan ikan oleh mahasiswa KKN kepada kelompok ibu-ibu.</p>
---	---	--

Tabel 4.3 Kerangka Pemecahan Masalah sektor Litpendikbud

Matriks Sektor Literasi Pendidikan dan Kebudayaan		
	<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>
Internal	<p>1. Tersedianya taman baca masyarakat yang layak di Desa pengabdian.</p> <p>2. Masyarakat Desa pengabdian merupakan masyarakat adat yang sangat menjaga</p>	<p>1. Kondisi desa yang jauh dari pusat kota dan minim akses, membuat mahasiswa KKN sedikit kesulitan untuk membawa buku atau properti lain untuk di taman baca dalam jumlah banyak.</p>

<p>Eksternal</p>	<p>kelestarian budaya tradisional.</p> <p>3. Terdapat tokoh-tokoh yang memperjuangkan nilai-nilai pendidikan dan teknologi, jadi meskipun masyarakat adat, mereka cukup terbuka dengan pembaruan.</p>	<p>2. Tidak memungkinkannya membuat database buku taman baca menggunakan e-database karena keterbatasan jaringan internet di desa tersebut.</p> <p>3. Minimnya SDM yang mampu mengurus pengelolaan taman baca, sehingga minim pula ketertarikan anak-anak di desa setempat untuk membaca karena tidak ada kegiatan yang menghidupkan.</p>
<p>Opportunities</p>	<p>Strategi S – O</p>	<p>Strategi W – O</p>
<p>1. Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan pemuda Adat setempat untuk mengadakan kegiatan di taman baca.</p> <p>2. Adanya kerjasama antar mahasiswa</p>	<p>1. Mahasiswa KKN memperbarui tampilan taman baca agar lebih dulu menarik secara visual minat anak-anak untuk mampir ke taman baca.</p> <p>2. Mahasiswa KKN membawakan buku-buku baru</p>	<p>1. Mahasiswa KKN membuat database buku dengan microsoft excel agar dapat diakses secara offline dan koleksi buku tetap terdata dengan baik. Kemudian data ini diserahkan pada organisasi pemuda adat</p>

<p>KKN dengan tokoh-tokoh Kasepuhan setempat dalam pelaksanaan program.</p> <p>3. Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan Aparatur Sekolah Dasar setempat dalam kegiatan belajar mengajar anak-anak di sekolah.</p>	<p>untuk menambah koleksi taman baca.</p> <p>3. Mahasiswa KKN membuat buku infografis desa dan buku resep masakan tradisional khas desa untuk menjaga kelestarian budaya desa pengabdian sekaligus mengenalkannya ke masyarakat luas.</p>	<p>setempat untuk dilanjutkan pengelolaannya.</p> <p>2. Mahasiswa KKN membuat kegiatan bimbel Bahasa Inggris dan membuat media belajar kreatif di taman baca untuk menghidupkan kegiatan dan menarik minat anak-anak desa setempat. Kemudian program ini dititipkan pada organisasi pemuda adat setempat untuk dilanjutkan pelaksanaannya.</p>
---	---	--

Tabel 4.4 Kerangka Pemecahan Masalah sektor Sosial-Keagamaan

Matriks Sektor Sosial-Keagamaan		
Internal	<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>
	<p>1. Tersedianya sekolah Diniyah untuk anak-anak di Desa Pengabdian.</p> <p>2. Tersedianya SMP-IT di Desa Pengabdian yang diisi oleh anak-anak dari Desa tetangga.</p>	<p>1. Kurangnya tenaga pengajar dari sekolah Diniyah sehingga KBM yang dilakukan anak-anak sebelumnya lebih sering menulis.</p>

<p>Eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tersedianya Mushola atau Masjid yang layak untuk tempat Ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. 4. Terdapat Lapangan luas yang bisa digunakan untuk beberapa kegiatan sosial di Desa Pengabdian. 5. Terdapat beberapa Orang yang menjadi tokoh dalam memperjuangkan nilai-nilai pendidikan dalam bidang Agama. 6. Semangat tinggi yang dimiliki anak-anak serta masyarakat dalam mengikuti kegiatan pengajian, belajar dan kegiatan sosial lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kurangnya ruangan kelas yang bisa digunakan ketika KBM. Sehingga membuat mahasiswa KKN sedikit kesulitan dalam mengajar karena harus memisahkan penyampaian materi di satu kelas yang sama. 3. Kurangnya perhatian Masyarakat ketika melakukan ibadah di Masjid. Sehingga ketika mahasiswa KKN melakukan kegiatan di Mushola atau Masjid, masyarakat yang datang hanya sedikit.
<p>Opportunities</p>	<p>Strategi S – O</p>	<p>Strategi W – O</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan pemuda Adat setempat untum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN membantu mengajar di sekolah Diniyah. 2. Mahasiswa KKN menghidupkan masjid kembali dengan kegiatan Kultum ba'da 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN mengajarkan kegiatan belajar yang bisa dilakukan diluar ruangan (ruangan terbuka).

<p>merealisasikan beberapa kegiatan sosial.</p> <p>2. Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN dengan tenaga pendidik di sekolah Diniyah.</p> <p>3. Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN dengan Masyarakat di Desa Pengabdian.</p>	<p>Maghrib yang dilaksanakan 1 minggu 2x.</p> <p>3. Mahasiswa KKN memberikan ide belajar dengan metode Fun Learning (belajar sambil bermain).</p> <p>4. Mahasiswa KKN membuat beberapa kegiatan untuk memeriahkan hari-hari besar di Desa Pengabdian.</p>	<p>2. Mahasiswa KKN mengadakan beberapa kegiatan, membuat jadwal Adzan serta Imam di masjid demi menghidupkan dan mengundang Masyarakat agar beribadah di Masjid atau Mushola.</p> <p>3. Mahasiswa KKN meningkatkan kegiatan belajar dengan melatih montessori anak-anak. Hal ini dilakukan untuk melatih keseimbangan serta kefokuskan otak kanan dan kiri anak-anak didik dalam belajar. Agar bisa dilakukan kembali meski tanpa pengawasan pengajar.</p>
--	---	---

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Karya

Bidang	Literasi, Pendidikan, dan Budaya
--------	----------------------------------

Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Pojok karya
Tempat, Tanggal	SDN 01 Cirompang, 14-16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.30-11.00 WIB (90 menit)
Tim Pelaksana	Juanita Bil Atia, Siti Zahra Dwi Utami
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada siswi kelas 5 dan 6 mengenai cerpen dan keberlakuan norma didalamnya
Sasaran	Siswa-siswi kelas 5 dan 6 SD
Target	10 siswi SD
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan oleh anggota KKN 198 berupa pelayanan dengan mengajarkan mengenai unsur dalam cerpen, dan kaitannya dengan keberlakuan norma dalam kehidupan sehari-hari
Hasil Kegiatan	15 siswi kelas 5 dan 6 yang terbagi dalam 5 kelompok berhasil membuat 5 buah cerpen yang berlandaskan pada norma agama dan kesopanan
Keberlanjutan Program	Program ini hanya berlangsung 3 kali dengan output cerpen yang dituliskan oleh para siswi

Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi 10 Menit

Bidang	Literasi, Pendidikan dan Budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Literasi 10 Menit sebelum memulai pelajaran
Tempat, Tanggal	SDN 1 Cirompang, 1 Agustus 2022, 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Muhammad Arif Rahman
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa menumbuhkan kebiasaan membaca • Memberikan motivasi agar semangat dalam

	membaca dan percaya diri ketika menjelaskan buku yang mereka baca
Sasaran	Siswa-Siswi SDN 1 Cirompang
Target	Setiap siswa terlatih dalam membaca dan menumbuhkan kebiasaan membaca dan percaya diri ketika menjelaskan buku yang dibaca
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa kegiatan yang mendorong siswa agar dapat termotivasi dalam membaca. Siswa diberikan berbagai pilihan buku kemudian mereka membaca dan menyampaikan hasil yang dibacakannya.
Hasil	Siswa-siswi SDN 1 Cirompang terbiasa dalam membaca dilihat dengan siswa yang semangat dan langsung meminta buku bacaan kepada guru
Keberlanjutan Program	Program ini sangat didukung oleh Guru-guru disana, sehingga program ini telah menjadi kebiasaan siswa.

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan MENIKA

Bidang	Literasi, Pendidikan, dan Budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	MENIKA (Mengenal Ilmuwan Fisika)
Tempat, Tanggal	Balai Kasepuhan. 1-2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Shinta Dewi, Syarifah Zahra, Azka Sabili Salam, Nurfitri Widi
Tujuan	Memperkenalkan ilmuwan dibidang fisika beserta temuan inovatifnya
Sasaran	Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar
Target	10 Siswa-siswi mampu mengenal dan mengetahui 3 ilmuwan bidang fisika beserta temuannya
Deskripsi	Kegiatan dilakukan oleh anggota KKN 198 dengan

Kegiatan	jalan memperkenalkan beberapa ilmuwan yang mahsyur dibidang fisika dan hal-hal inovatif temuannya yang mengubah dunia
Hasil Kegiatan	Lebih dari 10 siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar menghadiri kelas dan mengetahui ilmuwan fisika yang mahsyur beserta temuannya
Keberlanjutan Program	Program ini hanya berlangsung sekali.

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembelajaran IPA dan IPS

Bidang	Literasi, Pendidikan, dan Budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	5.2
Nama Kegiatan	Pembelajaran IPA dan IPS: Fisika menyenangkan, daily experiment, belajar pengetahuan sosial
Tempat, Tanggal	Balai Kasepuhan. 1-2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00-10.00 WIB
Tim Pelaksana	Syarifah Zahra, Nurfitri Widi, Azka Sabili Salam
Tujuan	Mempelajari mengenai gunung api aktif dan panorama erupsi
Sasaran	Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar
Target	10 Siswa-siswi mampu mengetahui bagaimana ciri gunung aktif dan bagaimana tahapan erupsi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan oleh anggota KKN 198 dengan mempersiapkan alat peraga pembelajaran berupa atananah liat yang dibentuk menyerupai gunung dan cairan yang merepresentasikan lava gunung api.
Hasil Kegiatan	Lebih dari 10 siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar menghadiri kelas eksperimen dan memahami bagaimana terbentuknya lava erupsi gunung berapi
Keberlanjutan	Program ini hanya berlangsung sekali.

Program	
---------	--

Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi Teknologi

Bidang	Literasi, Pendidikan dan Budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	5.3
Nama Kegiatan	Literasi teknologi: Mengajarkan penggunaan Microsoft power point
Tempat, Tanggal	Balai Kasepuhan. 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Iqbal Fariz Novirianto
Tujuan	Memberikan pelatihan terkait bagaimana cara penggunaan Microsoft Power Point secara sederhana
Sasaran	Remaja Kasepuhan Cirompang
Target	10 siswa memahami konsep dasar penggunaan powerpoint
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkenalkan pemanfaatan teknologi yang ada saat ini terhadap masyarakat Cirompang, salah satunya yakni Microsoft Power Point. Dengan adanya power point presentasi dan penyampaian materi pengajaran menjadi lebih menarik dan mudah untuk dhami.
Hasil	Siswa SMP ITE sudah dapat menggunakan Microsoft Power Point secara sederhana
Keberlanjutan Program	Program ini hanya dilakukan sekali

Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perbaikan TBM

Bidang	Literasi, Pendidikan, dan Budaya
Program	Pelayanan

Nomor Kegiatan	7.1
Nama Kegiatan	Kegiatan perbaikan pengelolaan taman baca masyarakat Desa Cirompang
Tempat, Tanggal	TBM Syarif Hidayatullah Desa Cirompang, 27 Juli-16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Tiga Minggu
Tim Pelaksana	Pemuda Desa Cirompang, Anggota sektor literasi, pendidikan, dan budaya
Tujuan	Memperbaiki pengelolaan taman baca syarif hidayatullah desa cirompang menjadi lebih baik dan aktif
Sasaran	Masyarakat Desa Cirompang
Target	5 pemuda Desa Cirompang mampu mengelola manajemen dan menghidupkan kegiatan di Taman Baca Syarif Hidayatullah Desa Cirompang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa memperbaiki tempat seperti mengecat Taman Baca Masyarakat, merapihkan Taman Baca Masyarakat sehingga pembaca merasa nyaman, penomoran klasifikasi buku, pendataan buku, tata letak buku, dan lain sebagainya
Hasil Kegiatan	Taman Baca Syarif Hidayatullah Desa Cirompang menjadi lebih hidup, koleksi bukunya bertambah dan beraneka ragam, susunan dan tata letak buku sesuai dengan klasifikasinya, serta pemuda mengerti bagaimana mengelola Taman Baca Masyarakat
Keberlanjutan Program	Program ini untuk memperbaiki pengelolaan di Taman Baca Syarif Hidayatullah saja dan tetap berlanjut kepada pemuda Desa Cirompang untuk melakukan pengelolaannya

Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan DUGEMFA

Bidang	Literasi, Pendidikan, dan Budaya
--------	---

Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	7.2
Nama Kegiatan	Duduk Gembira Bermanfaat (DUGEMFA), reading aloud
Tempat, Tanggal	Balai Kasepuhan. 7 dan 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15.00-17.00WIB (90 menit)
Tim Pelaksana	Juanita Bil Atia, Siti Zahra Dwi Utami, Dewi Sekar Arum, Hilyatussa'adah, Yayah Izzah Alawiyah, Gilang Lestari, Regita Anjelia, Muhammad Arif Rahman, Herman
Tujuan	Memberikan pemahaman mengenai kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah, cara pengucapan, dan terjemahannya
Sasaran	Anak sekolah
Target	10 anak sekolah mampu menghafal 10 kosakata bahasa Inggris beserta arti dan cara pengucapan yang baik dan benar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan oleh anggota KKN 198 berupa pelayanan dengan mengajarkan kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan greetings dan animals
Hasil Kegiatan	15 anak-anak menghadiri kelas dan mampu menghafal sedikitnya 12 kosakata bahasa Inggris beserta cara pengucapan dan terjemahnya
Keberlanjutan program	Program ini dilaksanakan hanya 2 kali

Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan KRANCI

Bidang	Literasi, pendidikan, dan budaya
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	7.3
Nama Kegiatan	Kreativitas Anak Cirompang (KRANCI)
Tempat, tanggal	Taman Baca Masyarakat, 7 Agustus 2022

Lama pelaksanaan	09.00-12.00 WIB (3 jam)
Tim pelaksana	Siti Zahra Dwi Utami, Juanita Bil Atia, Yayah Izzah Alawiyah, Regita Anjelia, Gilang Lestari
Tujuan	Karya Berupa media belajar kreatif secara mandiri
Sasaran	Anak desa Cirompang usia 6-13 tahun
Target	10 anak dapat membuat karya Berupa media belajar kreatif secara mandiri untuk membantunya memahami pelajaran.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan partisipasi anggota KKN 198 untuk membantu anak-anak 6-13 tahun untuk membuat media belajar yang kreatif dan menyenangkan
Hasil kegiatan	11 anak-anak berhasil membuat "rainbow falls" yang berisikan kosa kata bahasa inggris tentang greetings
Keberlanjutan program	Kegiatan ini dilaksanakan satu kali

Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan English Fun

Bidang	Literasi, Pendidikan dan Budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	7.4
Nama Kegiatan	English Fun
Tempat, Tanggal	Balai Kasepuhan, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Hilyatussa'adah, Yayah Izzah Alawiyah, Dewi Sekar Arum
Tujuan	Mengenalkan dan mengajarkan tatacara pelafalan bahasa Inggris yang baik dan benar mengenai sepuluh kosakata bahasa Inggris tentang bagian tubuh (parts of body)
Sasaran	Siswa-Siswi SMPIT Sobat Mengajar

Target	10 siswa menghafal dan mengetahui tatacara pembacaan 10 kosakata bahasa Inggris tentang bagian tubuh
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan pembelajaran tambahan mata pelajaran bahasa Inggris yang sudah ada di SMPIT Sobat Mengajar. Pengajar dan siswa belajar dengan aktif dan semangat dengan metode pembelajaran dengan pendekatan <i>creative and fun learning</i>
Hasil	Penyampaian sepuluh kosakata materi bahasa Inggris mengenai anggota tubuh disampaikan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa dapat menyerap dan memahami materi dengan baik
Keberlanjutan Program	Program ini hanya dilakukan satu kali, namun mata pelajaran bahasa Inggris tetap ada di SMPIT Sobat Mengajar

Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Gasing Math

Bidang	Literasi, Pendidikan dan Budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	7.5
Nama Kegiatan	Gasing Math
Tempat, Tanggal	SDN 1 Cirompang, 1 Agustus 2022, 3 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, 10 Agustus Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Herman
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu siswa agar paham mengenai konsep pecahan dasar • Memberikan motivasi agar semangat dalam belajar matematika
Sasaran	Siswa-Siswi kelas 4 SDN 1 Cirompang
Target	Setiap siswa memahami konsep dasar,

	penjumlahan dan pengurangan pecahan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Gasing (Gerakan Asik Dan Menyenangkan). Dalam pembelajaran menggunakan media <i>math fraction</i> . Pada setiap awal pembelajaran dimulai dengan games dan bernyanyi.
Hasil	Siswa kelas 4 SDN 1 Cirompang sangat menyukai belajar matematika dengan metode ini. Mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan
Keberlanjutan Program	Program ini sangat didukung oleh Guru-guru disana, karena merasa terbantu untuk memberikan pengajaran kepada siswa kelas 4.

Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan buku resep

Bidang	Literasi, pendidikan, dan budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	8.1
Nama Kegiatan	Pembuatan buku Hayang Mam Di Cirompang
Tempat, tanggal	Taman Baca Masyarakat, 26-24 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	28 Hari
Tim pelaksana	Gilang Lestari, Muhammad Arif Rahman
Tujuan	Menyebarkan informasi mengenai makanan khas Cirompang dan cara pembuatannya melalui buku fisik dan elektronik
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Menerbitkan 2 buku fisik dan elektronik
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan partisipasi anggota KKN 198 untuk menyebarkan informasi mengenai makanan khas masyarakat Cirompang, cara pembuatan dan keunikan didalamnya yang dituangkan melalui sebuah buku
Hasil kegiatan	Buku elektronik telah rampung diselesaikan dan

	direvisi pada 24 Agustus 2022 dan sudah disebarluaskan kepada tokoh masyarakat setempat
Keberlanjutan program	Buku fisik yang diterbitkan kelak akan ditempatkan dan menjadi bagian dari inventaris Taman Baca Masyarakat Syarif Hidayatullah

Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembuatan buku desa

Bidang	Literasi, pendidikan, dan budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	8.2
Nama Kegiatan	Pembuatan buku Halo Cirompang!
Tempat, tanggal	Taman Baca Masyarakat, 26-24 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	28 Hari
Tim pelaksana	Siti Zahra Dwi Utami, Juanita Bil Atia, Herman, Yayah Izzah Alawiyah
Tujuan	Menyebarkan informasi mengenai Kasepuhan melalui buku fisik dan elektronik
Sasaran	Pendatang, turis lokal, dan internasional dan masyarakat umum
Target	Menerbitkan 2 buku fisik dan elektronik
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan partisipasi anggota KKN 198 untuk menyebarkan informasi keberadaan Kasepuhan Cirompang dan keunikannya yang dituangkan melalui sebuah buku
Hasil kegiatan	Buku elektronik telah rampung diselesaikan dan direvisi pada 24 Agustus 2022 dan sudah disebarluaskan kepada tokoh masyarakat setempat
Keberlanjutan program	Buku fisik yang diterbitkan kelak akan ditempatkan dan menjadi bagian dari inventaris Taman Baca Masyarakat Syarif Hidayatullah

Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar sejarah

Bidang	Literasi, Pendidikan, dan Budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	9.1
Nama Kegiatan	Belajar sejarah kebudayaan islam
Tempat, Tanggal	Balai Kasepuhan. 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.30-10.00 (90 menit)
Tim Pelaksana	Muhamad Andre Agasi
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada siswa SMP-IT terkait Sejarah Kebudayaan Islam
Sasaran	Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar
Target	10 Siswa-siswi SMPIT
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan oleh anggota KKN 198 berupa pelayanan masyarakat salah satu anggota KKN Sobat Kolaborasi dalam bentuk mengajar mata pelajaran SKI di SMP - IT.
Hasil Kegiatan	Lebih dari 10 siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar menghadiri kelas dan siswa mendapatkan pengetahuan terkait kisah nabi Ibrahim dan awal mula munculnya Islam di tanah Arab
Keberlanjutan Program	Program ini hanya berlangsung sekali.

Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan DIROSA

Bidang	Sosial-Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	9.2
Nama Kegiatan	DIROSA (Pendidikan Akqur'an Orang Dewasa)
Tempat, Tanggal	7, 10, 11, 12, 17, 18, 19, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	8 Hari

Tim Pelaksana	Gilang Lestari
Tujuan	Mengajarkan tata membaca al-quran yang fasih dengan tartil.
Sasaran	Remaja dan ibu-ibu Kasepuhan Cirompang
Target	5 remaja dan ibu-ibu mampu membaca al-quran dengan baik dan benar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan membaca dan memperbaiki tata membaca al-quran bagi para remaja dan ibu-ibu kasepuhan Cirompang
Hasil	Lebih dari 5 ibu-ibu dan remaja kasepuhan Cirompang mnghadiri DIROSA dan aktif alam pembelajarannya
Keberlanjutan Program	Program ini hanya dilakukan dalam 8 hari. Namun aktifitas membaca al-qur'an akan tetap dilakukan oelh objek dari program ini yakni pemuda/remaja dan ibu-ibu.

Tabel 4. 19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Program Keislaman

Bidang	Literasi, Pendidikan dan Budaya
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	9.3
Nama Kegiatan	Program Tahsin Tahfidz, <i>Islamic learning</i> , dan Arab Akrab
Tempat, Tanggal	Madrasah Diniyah. 8,9,12,16 dan 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Fatma Azzahra, Abdul Hadi, Fildzah Amaliah, Siti Zahra Dwi Utami
Tujuan	10 Siswa diniyah dapat menghafal surah-surah yang ada di juz 30, Berbagi ilmu bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidahnya, dan menghafal doa harian dan menganal fiqih dasar. Siswa juga diajarkan 10 kosakata bahasa arab dan mengahapalnya

Sasaran	Siswa/I Diniyah Cirompang
Target	Siswa diniyah dapat menghafal surah-surah juz 30 dan dapat dipraktikkan ketika shalat, Murid dapat membedakan tiap huruf hija'iyah dan panjang pendek ketika membaca Al-Qur'an, minimal bisa membaca al-Fatihah dengan benar. Juga mempraktekkan beberapa kata dasar dalam bahasa Arab
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan menghafal Al-Quran khususnya juz 30 yang dilakukan anak-anak siswa diniyah. Metode hafalan ini dilakukan dengan metode UMI yang mana siswa mengikuti cara melafalkan ayat tersebut seperti yang telah dicontohkan. Kegiatan ini dilakukan 2-3 kali dalam seminggu. Murid membaca satu per satu kemudian dibenarkan bacaannya, yang dibaca adalah surah al-Fatihah. Murid juga belajar mengenai fiqih dan doa-doa harian yang diterapkan dalam keseharian, dan mempraktekkan bahasa Arab di rumah dan sekolah
Hasil	Siswa diniyah mampu melafalkan beberapa surah yang ada di juz 30 dengan baik dan benar dan dapat dipraktikkan ketika shalat. Murid-murid sudah lumayan baik ketika membaca al-Fatihah dan tentunya masih perlu perbaikan lagi, siswa juga berhasil menghafal beberapa jenis doa harian dan ilmu fiqih dasar, juga 10 kosakata bahasa arab dengan baik
Keberlanjutan Program	Terbatasnya waktu pelaksanaan menjadi faktor penghambat bagi program ini karena belum ada anak yang mampu menghafal juz 30 secara sempurna, program ini dilanjutkan oleh pihak diniyah agar dapat mencetak siswa-siswa yang mampu menghafal Al-Quran. Program ini tidak ada keberlanjutannya, karna disana walaupun

	tidak masuk ke dalam mata pelajaran di Diniyah, ada ustadz yang mengajar membaca Al-Qur'an yang tentunya sangat ahli.
--	---

Tabel 4.20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kultum

Bidang	Sosial-Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	9.4
Nama Kegiatan	Kultum
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Iman. 2 s/d 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Abdul Hadi, Muhammad Arif Rahman
Tujuan	Berbagi ilmu mengenai aqidah, dan sunnah Nabi Muhammad SAW
Sasaran	Jamaah Masjid
Target	10 Jama'ah Masjid mengetahui sunnah Nabi Muhammad SAW., dan memiliki aqidah yang kuat dalam beribadah kepada Allah SWT.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan menghafal Al-Quran Kultum dilakukan setiap hari Selasa dan Jum'at setelah salat Maghrib, setelah selesai bedo'a dan dzikir, pemateri maju ke mimbar lalu kultum hingga selesai, tidak ada batasan waktu dalam hal ini.
Hasil	Jama'ah Masjid menjadi bertambah keilmuannya mengenai sunnah yang diajarkan Nabi Muhammad SAW., dan tidak menganggap sunnah hanya bersiwak, dan memakai parfum ketika Jum'at saja, tetapi sunnah itu masuk ke berbagai ruang lingkup kehidupan, ketika di rumah itu ada sunnah Nabi di dalamnya, di pasar, di jalanan, di tempat kerja, bahkan di alam sekalipun ada sunnah Nabi.

Keberlanjutan Program	Program ini tidak ada keberlanjutannya, walaupun begitu, disana ada kegiatan rutin yaitu istighasah yang diadakan rutin setiap hari selasa, kamis dan ahad di waktu malam, yang mana di acara tersebut ada ceramah juga yang sama manfaatnya seperti program yang kultum ini.
-----------------------	---

Tabel 4.21 Bentuk dan Hasil Kegiatan PHBI

Bidang	Sosial-Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	10.1
Nama Kegiatan	Perayaan Hari Besar Islam
Tempat, tanggal	Kasepuhan Cirompang dan Balai Kasepuhan 30-31 Juli 2022
Lama pelaksanaan	2 Hari
Tim pelaksana	Seluruh anggota KKN 198
Tujuan	Memeriahkan Tahun Baru Islam dan membangun kerjasama antara peserta KKN dengan masyarakat setempat
Sasaran	Warga Kasepuhan Cirompang
Target	Warga dapat ikut serta memeriahkan tahun baru islam, mulai membangun relasi dengan peserta KKN dan membangun minat dan bakat anak-anak melalui perlombaan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan partisipasi anggota KKN 198 dalam rangka merayakan tahun baru islam, dan sebagai kegiatan pembuka sebelum memasuki program kerja yang lebih spesifik per sektor atau individu.
Hasil kegiatan	Diadakan pawai obor bersama dengan anggota Kisancang, perlombaan bagi anak-anak pada pagi keesokan harinya dan pentas seni pada malam harinya.

Keberlanjutan program	Program ini hanya berlangsung satu kali dan bersifat selebratif.
-----------------------	--

Tabel 4.22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus

Bidang	Sosial-Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	10.2
Nama Kegiatan	Perayaan 17 Agustus
Tempat, tanggal	Lapangan Cirompang, 21 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Seluruh anggota KKN 198
Tujuan	Memeriahkan HUT RI KE-77 dan membangun kerjasama antara peserta KKN dengan masyarakat setempat
Sasaran	Warga Kasepuhan Cirompang
Target	Warga dapat ikutserta memeriahkan HUT RI KE-77, membangun relasi dengan peserta KKN dan membangun minat dan bakat anak-anak melalui perlombaan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan partisipasi anggota KKN 198 dalam rangka merayakan HUT RI KE-77, dan sebagai kegiatan penutup setelah selesainya program kerja yang lebih spesifik per sektor atau individu.
Hasil kegiatan	Diadakan perlombaan bagi anak-anak pada pagi harinya dan pembagian hadiah pada malam harinya.
Keberlanjutan program	Program ini hanya berlangsung satu kali dan bersifat selebratif.

Tabel 4.23 Bentuk dan Hasil Kegiatan Nonto bareng

Bidang	Sosial-Keagamaan
--------	------------------

Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	10.3
Nama Kegiatan	Nonton Bareng Film Sejarah Kemerdekaan RI
Tempat, Tanggal	Pelataran Imah Gede
Lama Pelaksanaan	20.00-23.00 WIB (3 jam)
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 198
Tujuan	Mengenang jasa para pahlawan serta memberikan pengetahuan pada masyarakat Kasepuhan Cirompang terkait sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia melalui media film.
Sasaran	Masyarakat Kasepuhan Cirompang
Target	20 Warga masyarakat Kasepuhan Cirompang menghadiri kegiatan nonton bersama.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan oleh anggota KKN 198 berupa pelayanan dengan mengajak masyarakat bersama-sama memaknai kemerdekaan Indonesia melalui film
Hasil Kegiatan	Lebih dari 30 masyarakat Kasepuhan menghadiri kegiatan nonton bareng
Keberlanjutan program	Program ini hanya dilakukan sekali

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi budidaya ikan nila

Bidang	Peternakan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Edukasi budidaya ikan nila
Tempat, tanggal	Di balai Kisancang (Karang Taruna Kasepuhan Cirompang). Minggu, 14 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	20.00-23.00 WIB (180 menit/3 jam)
Tim pelaksana	Alfira Nur Shifa, Aqilla Nur Fadia, Azka Sabili

	Salam, Dewi Sekar Arum, Metta Regina, Muhamad Andre Agasi, Nurfitri Widi, Syarifah Zahra
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait cara budidaya ikan nila secara teoritis
Sasaran	Masyarakat Kasepuhan Cirompang
Target	5 orang warga hadir dalam sosialisasi dan memahami cara budidaya ikan nila
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan bentuk pelayanan masyarakat anggota KKN Sobat Kolaborasi dalam bentuk sosialisasi dan edukasi budidaya ikan nila
Hasil kegiatan	Sebanyak 20 warga masyarakat Kasepuhan Cirompang hadir dalam sosialisasi dan memahami cara budidaya ikan nila.
Keberlanjutan program	Kami juga melakukan penebaran benih ikan nila di balong (kolam ikan) milik Kisancang dengan harapan dapat bertambah jumlahnya sehingga masyarakat yang ingin belajar mengenai budidaya ikan nila bisa memanfaatkan bibit tersebut.

Tabel 4.25 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan pembuatan pakan ikan

Bidang	Peternakan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Pelatihan pembuatan pakan ikan
Tempat, tanggal	Balai Kisancang. Minggu, 14 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	20.00-23.00 WIB (3 jam/180 menit)
Tim pelaksana	Alfira Nur Shifa, Aqila Nur Fadia, Azka Sabili Salam, Dewi Sekar Arum, Metta Regina, Muhamad Andre Agasi, Nurfitri Widi, Syarifah Zahra
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait cara pembuatan pakan ikan mandiri
Sasaran	Masyarakat Kasepuhan Cirompang
Target	5 orang warga hadir dalam sosialisasi dan

	memahami cara membuat pakan ikan mandiri
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan bentuk pemberdayaan oleh anggota KKN Sobat Kolaborasi kepada masyarakat Kasepuhan Cirompang dalam bentuk sosialisasi cara pembuatan pakan ikan mandiri
Hasil kegiatan	Sebanyak 20 masyarakat Kasepuhan Cirompang hadir dalam sosialisasi dan memahami bagaimana cara membuat pakan ikan mandiri
Keberlanjutan program	Saat ini beberapa peternak ikan sudah mulai memproduksi pakan ikan mandiri untuk nutrisi bagi ikan miliknya.

Tabel 4.26 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan pembuatan olahan pakan kambing mandiri

Bidang	Peternakan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Pelatihan pembuatan olahan pakan kambing mandiri
Tempat, tanggal	Balai Kisancang. Minggu, 14 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	180 menit/3 jam
Tim pelaksana	Alfira Nur Shifa, Aqilla Nur Fadia, Azka Sabili Salam, Dewi Sekar Arum, Metta Regina, Muhamad Andre Agasi, Nurfitri Widi, Syarifah Zahra
Tujuan	Memberikan edukasi pada masyarakat terkait cara pembuatan olahan pakan kambing mandiri
Sasaran	Masyarakat Kasepuhan Cirompang
Target	10 warga menghadiri sosialisasi dan memahami cara pembuatan olahan pakan kambing mandiri
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini berupa pemberdayaan oleh anggota KKN Sobat Kolaborasi kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi pembuatan olahan pakan kambing mandiri
Hasil kegiatan	20 warga menghadiri sosialisasi dan memahami

	cara pembuatan olahan pakan kambing mandiri
Keberlanjutan program	Beberapa masyarakat telah memberikan nutrisi bagi hewan ternak kambing mereka dengan olahan pakan mandiri

Tabel 4.27 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan pembuatan olahan ikan

Bidang	Peternakan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	1.4
Nama Kegiatan	Pelatihan pembuatan makanan hasil olahan ikan (Nugget, Bakso dan kerupuk ikan)
Tempat, tanggal	Balai Rumah Ibu Ina. Minggu, 14 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	09.00-14.00 WIB (5 jam/300 menit)
Tim pelaksana	Alfira Nur Shifa, Aqila Nur Fadia, Azka Sabili Salam, Dewi Sekar Arum, Metta Regina, Muhamad Andre Agasi, Nurfitri Widi, Syarifah Zahra
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait cara pembuatan makanan hasil olahan ikan seperti nugget, bakso hingga kerupuk ikan
Sasaran	Masyarakat Kasepuhan Cirompang
Target	10 warga menghadiri sosialisasi dan memahami cara pembautan makanan dari hasil olahan ikan seperti nugget, bakso dan kerupuk ikan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini berupa pemberdayaan masyarakat oleh anggota KKN Sobat Kolaborasi kepada masyarakat Kasepuhan Cirompang dalam bentuk sosialisasi pembuatan makanan dari olahan ikan
Hasil kegiatan	15 warga menghadiri sosialisasi dan memahami cara pembuatan makanan dari olahan ikan
Keberlanjutan program	Makanan hasil olahan ikan salah satunya ialah kerupuk ikan sudah mulai dijual oleh beberapa warga yang menghadiri sosialisasi

Tabel 4.28: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman hortikultura di kebun

Tabel 4.28 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman hortikultura di kebun

Bidang	Pertanian
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Penanaman hortikultura di kebun
Tempat, tanggal	Kebun warga. 25 Juli-25 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	30 hari
Tim pelaksana	Muhammad Syafiq Asnawi, Iqbal Fariz Nivirianto, Fildzah Amaliah, Abdul Hadi, Shinta Dewi, Hilyatussa'adah, Fatma Azzahra
Tujuan	Menanam tanaman yang dapat dimanfaatkan
Sasaran	Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar
Target	10 Siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar dapat meneruskan penanaman hortikultur di kebun dan dapat bersama-sama memanfaatkan hasilnya.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan partisipasi anggota KKN Sobat Kolaborasi dalam membentuk sekolah alam bagi siswa-siswi SMPIT Sobat Mengajar.
Hasil kegiatan	Siswa-siswi SMPIT dapat melakukan pembelajaran di luar kelas
Keberlanjutan program	Tanaman tersebut hingga kini sudah siap panen dan dimanfaatkan oleh siswa siswi beserta warga setempat

Tabel 4.29 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penanaman hortikultura di polybag

Bidang	Pertanian
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Penanaman hortikultur di polybag
Tempat, tanggal	Saung Kisancang. 8,11,13, dan 14 Agustus 2022

Lama pelaksanaan	5 hari
Tim pelaksana	Muhammad Syafiq Asnawi, Iqbal Fariz Novirianto, Fildzah Amaliah, Abdul Hadi, Shinta Dewi, Hilyatussa'adah, Fatma Azzahra
Tujuan	Menanam tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk warga
Sasaran	Warga Kasepuhan Cirompang
Target	10 Warga dapat melanjutkan tanaman di polybag secara berkelanjutan agar dapat dimanfaatkan hasilnya bersama-sama
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan partisipasi anggota KKN 198 dalam rangka membantu membuat tanaman bersama yang nantinya dapat membuahakan hasil berupa sayuran dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga yang membutuhkan
Hasil kegiatan	kelompok kami mengadakan penanaman beberapa jenis sayuran seperti tomat, daun bawang dan kangkung bersama warga
Keberlanjutan program	Program ini dilaksanakan sebanyak 5x selama KKN, tanaman yang telah ditanam diharapkan warga dapat melanjutkannya sampai tanaman tersebut dapat dipanen dan dapat dimanfaatkan oleh warga

Tabel 4.30 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi pembuatan MOL

Bidang	Pertanian
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pembuatan MOL
Tempat, tanggal	Saung Kisancang, 9 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Muhammad Syafiq Asnawi, Iqbal Fariz Novirianto,

	Fildzah Amaliah, Abdul Hadi, Shinta Dewi, Hilyatussa'adah, Fatma Azzahra
Tujuan	Memberikan sosialisasi cara pembuatan mikroorganisme lokal yang dapat berfungsi sebagai alternatif pupuk cair EM4
Sasaran	Warga Kasepuhan Cirompang
Target	10 Warga mengetahui bagaimana cara pembuatan MOL
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini berupa partisipasi anggota KKN Sobat Kolaborasi dalam rangka memperkenalkan kepada masyarakat Kasepuhan Cirompang cara membuat mikroorganisme lokal sebagai pengganti cairan EM4
Hasil kegiatan	Masyarakat yang hadir dalam sosialisasi menyaksikan langsung bagaimana aplikasi MOL pada tanaman hidroponik dan polybag
Keberlanjutan program	Program ini hanya diadakan sekali

Tabel 4.31 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi dan Praktik pembuatan piranti hidroponik

Bidang	Pertanian
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Sosialisasi dan praktik pembuatan piranti hidroponik
Tempat, tanggal	Saung Kisancang. 9 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Muhammad Syafiq Asnawi, Iqbal Fariz Novirianto, Fildzah Amaliah, Abdul Hadi, Shinta Dewi, Hilyatussa'adah, Fatma Azzahra
Tujuan	Mensosialisasikan cara pembuatan piranti hidroponik dan memasang piranti hidroponik di

	daerah kasepuhan
Sasaran	Warga Kasepuhan Cirompang
Target	10 Warga memahami terkait cara membuat piranti hidroponik dan bagaimana cara memberdayakannya
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan partisipasi anggota KKN 198 untuk mensosialisasikan terhadap warga terkait cara bercocok tanam dengan piranti hidroponik dan praktik pemasangannya
Hasil kegiatan	kelompok kami mengadakan sosialisasi dan praktik pembuatan piranti hidroponik di Saung Kesatuan Pemuda Adat Cirompang
Keberlanjutan program	program sosialisasi dan praktik ini hanya dilakukan 1 kali, hasil dari piranti hidroponik yang telah dibuat dipasang di Saung Kesatuan Pemuda Adat Cirompang dan dirawat dengan menggunakan nutrisi AB Mix serta MOL.

Tabel 4.32 Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekonomi kreatif

Bidang	Pertanian
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2.5
Nama Kegiatan	Ekonomi kreatif: pembuatan keripik pisang
Tempat, tanggal	Kediaman warga. 7 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Muhammad Syafiq Asnawi, Iqbal Fariz Novirianto, Fildzah Amaliah, Abdul Hadi, Shinta Dewi, Hilyatussa'adah, Fatma Azzahra
Tujuan	Mempraktekkan pembuatan keripik pisang secara langsung beserta proses penjualannya.
Sasaran	Ibu-ibu Kasepuhan Cirompang
Target	10 Ibu-ibu dapat melanjutkan ekonomi kreatif secara berkelanjutan agar dapat menaikan

	perekonomian masyarakat kasepuhan
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan partisipasi anggota KKN 198 dalam rangka membantu menaikkan perekonomian warga dengan cara memanfaatkan kearifan lokal berupa buah pisang yang diolah menjadi keripik pisang dan dapat dipasarkan secara offline dan online
Hasil kegiatan	kelompok kami mengadakan praktik pengolahan pisang menjadi keripik pisang di Salah satu rumah warga dan mensosialisasikan pembuatan akun e-commerce yang nantinya dapat digunakan untuk kebutuhan pemasaran online.
Keberlanjutan program	Program ini dilaksanakan sebanyak 1x selama KKN akan tetapi Ibu-ibu disana telah melanjutkan dan memasarkan produk olahan pisang tersebut.

Tabel 4.33 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi digital marketing

Bidang	Pertanian X Literasi, Pendidikan dan Budaya
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	2.6
Nama Kegiatan	Sosialisasi Digital Marketing Dengan Instagram dan Shopee
Tempat, Tanggal	Balai Kasepuhan. 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Iqbal Fariz Novirianto, Fildzah Amaliah
Tujuan	Memberikan sosialisasi terkait apa itu digital marketing dan bagaimana cara menerapkannya
Sasaran	Masyarakat Kasepuhan Cirompang
Target	Setiap masyarakat dapat memahami bagaimana cara membuat dan memasarkan barang melalui shopee dan instagram

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperluas jangkauan dari Ekonomi Kreatif Cirompang, disini diperkenalkan terkait bagaimana cara mempromosikan produk dan menjualnya melalui platform Instagram dan Shopee.
Hasil	Hasilnya masyarakat menjadi tau bagaimana cara menjual produk mereka melalui Instagram dan Shopee
Keberlanjutan Program	Program ini hanya dilakukan sekali

Tabel 4.34 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi kekerasan seksual

Bidang	Literasi, Pendidikan dan Budaya
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	6.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Kekerasan Seksual
Tempat, Tanggal	Balai Kasepuhan. 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Alfira Nur Shifa
Tujuan	Memberikan sosialisasi terkait apa itu kekerasan seksual dan pencegahannya
Sasaran	Siswa/I SMPIT Sobat Mengajar
Target	10 siswa mengetahui apa itu kekerasan seksual dan bagaimana pencegahannya
Deskripsi Kegiatan	Edukasi serta sosialisasi isu untuk meningkatkan kesadaran kekerasan seksual terhadap anak-anak dibangku sekolah.
Hasil	Anak-anak dapat memahami tentang kekerasan seksual dari hal-hal kecil sehingga dapat menimbulkan lingkungan yang aman dan nyaman
Keberlanjutan Program	Program ini hanya dilakukan sekali

Tabel 4.35 Bentuk dan Hasil Kegiatan Patenkan UMKM mu

Bidang	Sosial-Keagamaan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	11.1
Nama Kegiatan	PATENKAN UMKM MU
Tempat, Tanggal	Balai Kasepuhan
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Metta Regina, Muhammad Syafiq Asnawi, Juanita Bil Atia
Tujuan	Agar warga desa Cirompang mengetahui tentang ilmu dasar HAKI dan bagaimana tata cara mendaftarkan merek dagang UMKM mereka
Sasaran	Seluruh warga desa Cirompang, khususnya yang memang memiliki usaha seperti para pengrajin gula aren, beras, dan lainnya
Target	10 Warga desa Cirompang mengetahui tentang ilmu dasar HAKI dan cara mendaftarkan merek dagang UMKM mereka
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi kepada warga desas Cirompang tentang ilmu dasar Hak Kekayaan Intelektual yang termasuk dalam UMKM seperti merek dagang dan cara-cara mendaftarkan merek dagang
Hasil	Kami berhasil menyampaikan materi sosialisasi dengan lancar dan dimengerti oleh sekitar 15+ warga desa Cirompang tentang ilmu dasar HAKI dan bagaimana tata cara mendaftarkan merek dagang UMKM mereka
Keberlanjutan Program	Program ini hanya untuk mensosialisasikan terkait materi ilmu HAKI dan terkait UMKM, tetapi pelayanan kami kepada masyarakat berlanjut hingga akhir KKN

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Faktor pencapaian hasil menjelaskan faktor pendorong dan factor penghambat yang mempengaruhi tercapainya hasil kegiatan KKN. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN, berikut adalah faktor pendorong dalam pencapaian hasil:

a. Komunikasi dan Koordinasi

Dalam suatu kegiatan berkelompok sangatlah diperlukan komunikasi dan koordinasi yang baik. Selama menjalankan kegiatan, komunikasi dan koordinasi kami berjalan dengan baik, walaupun tidak selalu mulus tapi dapat dikondisikan.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 198 berjalan dengan baik, walaupun terkadang di beberapa program agak kesulitan mengajak warga desa untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan kami dikarenakan kesibukan masing-masing. Selain itu juga terdapat dukungan dari pihak kasepuhan sehingga kegiatan kita berjalan dengan baik.

c. Pengalaman dari Setiap Peserta KKN

Dengan adanya pengalaman-pengalaman dari setiap peserta KKN Kelompok 198, menjadikan kegiatan kami berjalan dengan lancar.

d. Pendanaan

Dana yang kami kumpulkan dari masing-masing peserta KKN, dana hasil *fundrising*, dan dana yang di berikan oleh kampus dapat mencukupi seluruh program kerja kami.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 198 terbagi menjadi dua aspek, yaitu internal dan eksternal sebagaimana dibawah ini:

a. Internal

Faktor penghambat dari internal kelompok KKN yaitu adanya faktor ketidaknyamanan *person to person*, namun ini dapat kami minimalisir dengan adanya sesi evaluasi. Terdapat anggota KKN yang sakit karena kelelahan dan sulit beradaptasi dengan lingkungan di desa.

b. Eksternal

Faktor penghambat eksternal dalam program kerja kami yaitu adanya masalah internal antara kasepuhan dengan desa sehingga acara yang kami jalankan harus dipertimbangkan dan didiskusikan Panjang membuat persiapan kami terbatas. Selain itu akses desa untuk ke luar sulit karena jalanan yang rusak dan tidak adanya transportasi umum sehingga hanya mengandalkan kendaraan pribadi seperti motor. Bahan makanan sulit di dapatkan dan harganya yang lebih mahal dibandingkan di kota.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berlokasi di Desa Cirompang, Lebak, Banten selama 32 hari. Kelompok KKN 198 dalam hal ini juga bekerja sama dengan Sobat Mengajar Indonesia dalam pelaksanaan KKN. Kelompok KKN 198 terfokus pada empat sektor yaitu Pertanian, Peternakan, Literasi Pendidikan dan Kebudayaan, dan Sosial-Keagamaan.

Setelah pelaksanaan KKN dapat kami simpulkan bahwa dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar, sebagian besar program kerja dapat terlaksana walaupun ada beberapa kekurangan serta penggabungan program kerja satu dengan lainnya karena saling terintegrasi. Berdasarkan pengalaman lapangan yang kami peroleh selama kegiatan KKN ada beberapa hal yang dapat kami simpulkan, antara lain:

2. Pelaksanaan KKN-PpMM oleh Kelompok KKN 198 berjalan dengan baik. KKN tahun 2022 sudah dilakukan secara *offline* disatu tempat sepenuhnya, berbeda dengan KKN sebelumnya yang dilakukan dari lingkungan rumah masing-masing.
3. Kendala yang dihadapi kami selama KKN antara lain terdapat beberapa anggota yang jatuh sakit karena kelelahan saat menjalani program, terdapat anggota yang sulit beradaptasi dengan lingkungan di desa. Selain itu akses dari desa ke luar yang cukup sulit karena jalanan yang rusak dan tidak adanya transportasi umum, jadi hanya mengandalkan kendaraan motor. Terdapat kendala internal di kelompok kami ketika kami tidak satu tujuan atau persepsi namun tentunya dapat kami atasi.
4. Kegiatan KKN ini menumbuhkan sikap terhadap peserta KKN untuk lebih berfikir dewasa dalam menyelesaikan masalah yang

muncul saat pelaksanaan KKN, masalah internal maupun eksternal. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan saling menghargai serta menghormati dengan sesama peserta KKN ataupun masyarakat desa yang heterogen.

5. Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru dari masyarakat sekitar yang tidak kami diperoleh di dalam kelas. Begitupun dengan masyarakat yang menyerap pengetahuan dari peserta KKN.
6. Program kerja Kelompok KKN 198 terdiri dari 31 kegiatan dengan 19 kegiatan pelayanan dan 12 kegiatan pemberdayaan. Dalam proposal terdapat 36 kegiatan, namun dalam pelaksanaannya terdapat penyesuaian menjadi 31 kegiatan.

B. Rekomendasi

Kegiatan KKN-PpMM yang diwajibkan untuk mahasiswa/i semester 7 ini memiliki banyak manfaat dan tentunya menambah pengalaman kami sebagai peserta KKN. Untuk itu kami mempunyai beberapa harapan di tahun-tahun berikutnya demi berlangsungnya KKN yang lebih baik lagi, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

7. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan menaruh perhatian yang besar terhadap sarana dan prasarana yang memadai.
 - b. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang didukung oleh unit pelayanan kesehatan keliling.
 - c. Penyusunan tata ruang desa yang lebih berstruktur.
8. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 - a. Pihak PPM menjadi sumber informasi yang paling konkrit terkait KKN sehingga diharapkan untuk memberikan informasi lebih jelas dan tepat waktu.
9. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Melakukan pengawasan terhadap desa terkait sarana dan prasarana maupun SDM yang masih belum maksimal.
 - b. Pemerintah tidak hanya menyalurkan dana namun hal-hal berupa penyuluhan yang dapat mendorong potensi desa

menjadi lebih maju juga harus dilakukan, agar desa bisa mandiri.

4. Tim KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 - a. Melakukan survei sebelum dilaksanakannya KKN sehingga dapat menentukan program kerja yang tepat untuk dilaksanakan di tempat KKN.
 - b. Jaga sikap dan perilaku di tempat KKN terhadap masyarakat desa maupun alam sekitar agar bisa tetap terjalin komunikasi yang baik.

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. **Olot Amir (Kepala Kasepuhan Cirompang Wilayah Bawah)**
Senang ada yang KKN di Kasepuhan Cirompang. Kampung jadi lebih ramai karena ada kegiatan – kegiatan dari mahasiswa.
2. **Pak Ateng Wahyudin (Penasihat Karang Taruna Kasepuhan)**
Alhamdulillah senang ada mahasiswa yang melakukan KKN di Kasepuhan Cirompang karena kegiatan – kegiatan yang ada sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat kasepuhan, selain ada pengalaman dan pengetahuan dari teman – teman mahasiswa setidaknya ada juga kontribusi yang diberikan kepada kasepuhan, seperti sektor literasi yang melakukan dekorasi taman baca masyarakat Kasepuhan Cirompang, sektor pertanian yang memberikan bibit kepada masyarakat serta sektor peternakan yang memberikan bibit ikan, melakukan pembuatan ekonomi kreatif seperti nuget, yang tentunya sangat bermanfaat untuk masyarakat kasepuhan.
3. **Pak Sarinun (Tokoh Adat Kasepuhan Cirompang)**
Kegiatan KKN UIN Jakarta di Cirompang bagus, sehingga membawa kecerahan bagi masyarakat sekitar, kegiatannya juga bermanfaat terutama di bidang pertanian dan peternakan selebihnya di bidang pendidikan. Harapan saya semoga kaka mahasiswa lebih giat dan semangat lagi belajarnya agar dapat menjadi orang yang sukses.
4. **Pak Tsanara (Warga Kasepuhan Cirompang)**
Senang ada anak - anak KKN, karena menambah pengalaman. Sering bertemu dan ngobrol sehingga sering bertuker pengalaman dan pengetahuan, saya juga senang karena dibantu mencari rumput untuk pakan kambing.

5. **Ibu Susi Susilawati (Warga Kasepuhan Cirompang)**
Sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi ibu - ibu karena sudah mau berbagi ilmu dan pengalaman, khususnya dalam mengembangkan pengolahan makanan lokal menjadi lebih menarik untuk dipasarkan.
6. **Pak Samad (Warga Kasepuhan Cirompang)**
Sangat bagus karena ilmu yang telah mereka dapatkan bisa dimanfaatkan dengan baik dengan cara disampaikan kepada masyarakat sekitar, bisa membantu masyarakat disini dalam berkegiatan, banyak ilmu yang didapat dan lebih hebat lagi berkat KKN mahasiswa UIN Jakarta masyarakat disini bisa memperkuat silaturahmi.
7. **Pak Asmian (Warga Kasepuhan Cirompang)**
Bagus, karena bermanfaat bagi warga kasepuhan.
8. **Ibu Iyun Sukmawati (Warga Kasepuhan Cirompang)**
Alhamdulillah senang bisa ikut lomba memasak. Bisa ikut berpartisipasi bersama teman - teman mahasiswa KKN UIN Jakarta. Dengan diadakannya lomba masak memasak kami bisa merasakan persaingan dengan ibu" dalam lomba memasak dan Alhamdulillah saya menang juara dua.
9. **Pak Jahiyat (Warga Kasepuhan Cirompang)**
Kegiatan KKN yg dilakukan oleh mahasiswa UIN yang dilaksanakan di Cirompang sangat baik sekali karena sedikit banyaknya masyarakat Cirompang bisa saling belajar bersama apa itu tentang pertanian, peternakan dan lain sebagainya.
10. **Pak Ruq (Warga Kasepuhan Cirompang)**
Bagus, karena dengan kegiatan KKN ini masyarakat kasepuhan jadi mendapatkan pengetahuan yang baru.
11. **Ibu Iroh (Warga Kasepuhan Cirompang)**
Alhamdulillah anak KKN nya suka ngajarin yang positif - positif sama warga, yang tadinya gak ada kegiatan jadi ada kegiatan, jadi

mendapatkan banyak ilmu dari anak - anak KKN dan punya pengalaman baru.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Ku Temukan Sosok Pahlawan

Nama Pak Ateng beliau adalah anak dari olot Amir, pak Ateng ini memiliki seorang istri dan 2 orang anak. Kegiatan beliau sehari hari dipagi hari beliau mengajar di SDN 1 Sobang yang mana jarak antara rumah ke sekolah sangatlah jauh yang mengharuskan ia menaiki motor sampai ketempat tujuan, biasanya beliau pulang mengajar sehabis zhuhur, setelah itu ia lanjut dengan rutinitasnya memberi makan ikan ternaknya di balong (kolam ikan) setelah itu ia ke sawah untuk menyiram sayuran-sayuran yang sudah ia tanam. Kisah inspiratif yang saya bisa ambil ialah beliau tanpa lelah mengerjakan seluruh kegiatan nya dengan penuh semangat dan pastinya itu semua untuk menghidupi keluarga kecil nya.

Kak Nida dan kak Salsa dua orang pemuda yang rela untuk terjun membantu pendidikan di pelosok, dengan semangat dan tekad yang kuat kak Salsa dan kak Nida sangat ingin memperbaiki sedikit demi sedikit pendidikan di eplosok. Yaa tentu jarang sekali perempuan yang asal nya dari kota mau untuk membantu dan menjadi tenaga pendidik di SMP IT Sobat Mengajar Indonesia. Kak Nida dan Kak Salsa adalah relawan mengajar dari Sobat Mengajar Indonesia. Kisah Inspiratif yang saya dapat adalah petingnya pendidikan untuk masa depan, dan juga bersyukur ketika sudah di fasilitasi untuk bisa duduk di bangku pendidikan.

Ibu Heriyawati atau akrab dipanggil Ibu Wati adalah sosok guru inspiratif di SDN 1 Cirompang. Beliau berasal dari keluarga yang sangat sederhana, tapi mimpi beliau seluas samudera. Tidak seperti orang-orang di Desa yang memiliki sawah atau kebun, Ibu Wati tidak memiliki hal itu. Bermodal ketekunan dan kegigihan dalam menimba

ilmu, jarak sejauh apapun beliau hadapi. Bagi beliau pendidikan sangatlah penting, apapun hambatannya harus tetap dilalui. Ketika duduk di bangku SLTP beliau sudah merantau dari kampung halamannya, untuk mencari mimpi-mimpi yang akan diwujudkan. Tidak ada kendaraan kala itu, hanya kaki yang bercampur lumpur yang kebersamai. Sosok ayah dan ibu menjadi peran utama dalam keberhasilan beliau. Ketika berangkat sekolah di beda kabupaten, beliau berjalan kaki bersama ayah beliau ber puluh-puluh kilo meter melewati hutan dan selama dua hari di perjalanan demi duduk di bangku sekolah. Tak seperti kebanyakan anak-anak perempuan seusia beliau yang terkadang memilih untuk tidak melanjutkan sekolah, atau bahkan tidak sekolah sama sekali karena perihal kendala ekonomi maupun motivasi, beliau tetap berlari untuk mewujudkan mimpi untuk menjadi seorang Guru. Guru yang mampu membawa perubahan di Desa Cirompang. Dan kini sosok pahlawan itu hadir untuk mendidik anak-anak di desa terpencil yang bernama cirompang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-mujaddid, S. A., & Mardiansyah, Y. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Kampung Nangoh Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Garut dalam Bidang Pendidikan*. 89(Desember).
- Gunawan, W., & Sutrisno, B. (2021). Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 2(2), 94–105.
- Sukaris, S. (2019). Social-Mapping Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.30587/jre.v2i1.796>
- Sudarmanto, Eko, dkk. *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Surjono, & Nugroho, Trilaksono. “Paradigma, Model, Pendekatan Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Otonomi Daerah”, Malang: Bayumedia Publishing, 2008.
- Widayanti, Sri. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: Pendekatan Teoritis”. Refleksi: *Jurnal WELFARE Ilmu Kesejahteraan Sosial*. vol. 1, no.1 (Januari-Juni 2012): 95

BIOGRAFI SINGKAT

ANGGOTA KKN 198

Abdul Hadi



Abdul Hadi, atau biasa dipanggil Hadi adalah mahasiswa angkatan tahun 2019 prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin, UIN Jakarta. Lahir Kampung Rambutan, Jakarta Timur dan merupakan orang Betawi asli, begitu pun dengan kedua orang tua saya yang juga merupakan orang asli Jakarta. Saya memiliki hobi bermain badminton dan mendaki gunung. Saat ini, tepatnya dari Mei 2022 saya memiliki kesibukan mengajar Tahsin Al-Qur'an di Rumah Qur'an Aqsyanna, tepatnya di jln. W.R. Supratman, Cempaka Putih, Ciputat.

Alfira Nur Shifa



Alfira Nur Shifa, yang biasa dipanggil alfira adalah mahasiswi dari program studi Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir di Jakarta dengan keturunan Betawi dan Sunda. Hewan menjadi hal yang saya sukai, dirumah pun saya memiliki beberapa jenis hewan yang menjadi motivasi kebahagiaan saya disetiap harinya, sehingga saya sangat senang melibatkan diri dengan ikut turut serta dalam program kkn terutama yang berkaitan dengan hewan.

Aqilla Nur Fadia



Aqilla Nur Fadia atau biasa dipanggil Aqilla adalah mahasiswa program studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir dan besar di kota Depok, Jawa Barat. Pada tahun 2022 ini saya aktif menjadi asisten laboran Pusat Laboratorium Terpadu khususnya pada bidang Kimia Lingkungan. Kesibukan saya saat ini selain kuliah adalah mengajar Komputer, Bahasa Inggris, dan Agama di Yayasan Baitul Yataama Fadlan serta beberapa privat mata pelajaran Biologi SMA.

Azka Sabili Salam



Azka Sabili salam atau biasa di panggil Azka, anak ke 3 dari 3 bersaudara. Lahir di Tegal 21 Maret 2001 dan sekarang tinggal di Bekasi. Saya kuliah di universitas Islam negri jakarta angkatan 2019 prodi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Pada tahun 2020 saya aktif di UKM lembaga Dakwah kampus, basket Tarbiyah, dan organisasi ekstra. Tahun 2021 saya mengikut relawan Sobat Mengajar Indonesia, dan pada tahun 2022 saya di percaya menjadi ketua pengabdian masyarakat yang berkerja sama dengan KKN UIN Jakarta.

Dewi Sekar Arum

Dewi Sekar Arum, memiliki nama panggilan Arum ialah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah



danKeguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir di Tangerang pada 17 Mei 2001. Namun, sejak kelas 2 SD hingga Madrasah, ia besar dan tinggal di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah bersama orang tua nya. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Pada awal tahun 2022, ia mengikuti kegiatan volunteer di salah satu komunitas yaitu Sobat Mengajar Indonesia, yang mana ditempatkan di Bengkulu selama 4 minggu. Ia memiliki beberapa cita-cita seperti menjadi kepala sekolah, bekerja di

kemendikbud, menjadi pengusaha cake & bakery, dan menjadi pemilik 100 kost-kost an.

Fatma Azahra



Fatma Azahra, biasa dipanggil Fatma adalah mahasiswi program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir dan besar di kota Tangerang, provinsi Banten. Belakangan ini saya sangat tertarik dibidang relawan atau volunteer sehingga beberapa kali memutuskan untuk ikut menjadi volunteer di daerah plosok di banten dan bengkulu,dengan menjadi relawan saya mendapatkan pelajaran hidup yang tidak

diajarkan di dunia perkuliahan.

Fildzah Amalia

Fildzah Amaliah, atau biasa dipanggil dengan sebutan 'Fildzah, Ijah' adalah mahasiswi program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir



dan besar di sebuah daerah Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat. Meski demikian, saya merupakan anak Bungsu berdarah Betawi-Sunda. Pada tahun 2020-2021 saya aktif di HMPS BSA menjabat sebagai sekretaris bidang Penelitian, Pengembangan dan Keprofesian. Selain aktif kuliah dan berorganisasi, sesekali saya juga disibukkan dengan kegiatan mengajar dan mengikuti kegiatan public speaking seperti nge-MC, Moderator dan sejenisnya.

Gilang Lestari



Gilang Lestari, akrab disapa Gilang merupakan mahasiswi Ilmu Alqur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin angkatan 2019. Lahir dan besar di Tasikmalaya, Jawa Barat sehingga darah sunda melekat pada jiwanya. Memiliki cita-cita pengangguran tapi banyak pemasukan hehehe.

Herman



Herman, atau akrab dipanggil mann adalah mahasiswa program studi matematika fakultas sains dan teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2019. Lahir di sebuah desa di Kabupaten Lebak Provinsi Banten pada tanggal 29 April 2001. Saya aktif di komunitas Kejar Mimpi Tangerang Selatan dan FORMABI KIP UIN Jakarta.

Hilyatussa'adah



Hilyatussa'adah biasa dipanggil Hilya adalah mahasiswa program studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir dan besar di sebuah kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tanggal 7 Juni 2001. Aktif berorganisasi dan memiliki passion untuk menulis dan belajar bahasa asing.

Iqbal Fariz Novirianto



Iqbal Fariz Novirianto biasa dipanggil Iqbal merupakan seorang mahasiswa Program Studi Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir dan besar di Jakarta pada tanggal 4 November 2001. Memiliki hobi lari pagi. Bercita - cita agar dapat membangun start up yang dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Juanita Bil Atia



Juanita Bil Atia mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Hukum Pidana Islam. Memiliki keterampilan dasar pada bidang Hukum Positif, Pidana Islam, dan Acara Mahkamah Konstitusi. Selain itu juga pernah menggeluti bidang sastra khususnya puisi, dan kemampuan menerapkan perencanaan keuangan dasar.

Metta Regina



Metta Regina, yang juga akrab disapa dengan nama awalnya yaitu Metta merupakan mahasiswi program studi Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Metta lahir dan besar di Jakarta tetapi kedua orang tua nya merupakan keturunan Sunda dan Medan. Saat ini Metta aktif menjadi pengurus di beberapa organisasi, lain di antaranya adalah sebagai pengurus aktif Divisi Karya Tulis Ilmiah di Moot Court Community UIN Jakarta dan juga sebagai pengurus aktif Syahid MUN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di divisi Human Resources.

Muhamad Andre Agasi



Muhamad Andre Agasi atau yang biasa dipanggil Andre adalah seorang mahasiswa program studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir dan besar di Ibu kota Jakarta, tetapi memiliki darah keturunan Jawa Tengah dari kedua orang tuanya. Di tahun 2022 ini, ia aktif menjadi bagian dari salah satu organisasi mahasiswa yang ada di lingkungan kampus, yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain berkuliah ia juga bekerja sebagai pengajar di salah satu lembaga bimbingan belajar yang ada di Indonesia.

Muhammad Arif Rahman



Muhammad Arif Rahman, atau biasa dipanggil arif adalah mahasiswa program studi Tadris Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir dan besar di kecamatan yang bernama Cilincing yang terletak di propinsi DKI Jakarta. Ayah dan Ibu asli keturunan Betawi. Di tahun 2022 ini saya aktif di organisasi mahasiswa tingkat jurusan dan universitas yaitu HMPS Tadris Fisika dan Fresh UIN Jakarta. Kesibukan saya yaitu sedang belajar membuat media

belajar menggunakan Android Studio

Muhammad Syafiq Asnawi



Muhammad Syafiq Asnawi biasa dipanggil Syafiq. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Hukum Pidana Islam angkatan 2019. Lahir dan besar di Provinsi Aceh Kabupaten Banda Aceh

Nurfitri Widi

Nurfitri Widi, atau biasa dipanggil Widi adalah mahasiswi program studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir di Cilacap dan besar di



Kota Tangerang. Kesibukan saya saat ini adalah mengajar *private* dan juga bimbel. Hal yang saya sukai untuk dibicarakan adalah seputar olahraga bulu tangkis dan traveling. Mempunyai keinginan bisa explore Indonesia dan mancanegara.

Regita Anjelia



sekolah, dan lainnya.

Regita Anjelia, atau biasa dipanggil Rei adalah Mahasiswi dari Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir dan besar di Jakarta, memiliki dua keturunan yaitu Sunda dari ayah dan Betawi dari Ibu. Di tahun 2022 ini saya aktif organisasi dan menjadi wakil ketua dari organisasi Pustikum (Pustakawan Praktikum). Kesibukan saya kuliah, mengerjakan tugas, mengurus administrasi

Shinta Dewi



Shinta Dewi, atau yang akrab dipanggil Shinta merupakan mahasiswi program studi Tadris Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Shinta adalah wanita berketurunan Jawa yang lahir dan besar di Tangerang, Shinta memiliki hobi membaca novel teres liye.

Siti Zahra Dwi Utami



Siti Zahra Dwi Utami, atau akrab disapa Zahra adalah mahasiswi program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Lahir dan tumbuh bersama hiruk pikuk Jakarta, tetapi tinggal melipir sedikit di kawasan Bintaro, Tangerang Selatan. Walau demikian terdapat perpaduan darah Jawa Tengah dan Riau dalam diri gadis ini yang didapat dari kedua orang tuanya. Pada tahun 2021 ia aktif sebagai Sekretaris Umum HMPS Bahasa dan Sastra Arab UIN Jakarta.

Kesibukan saat ini masih turut aktif di beberapa unit organisasi eksternal dan belajar paruh waktu sebagai guru privat mandiri.

Syarifah Zahra



Syarifah Zahra biasa di panggil Ipah merupakan seorang mahasiswi Program Studi Tadris Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir dan besar di Subulussalam (Aceh) pada tanggal 7 Juli 2001. Memiliki hobi menulis dan membaca buku. Bercita-cita menjadi guru yang bisa melahirkan orang - orang hebat.

Yayah Izzah Alawiyah

Yayah Izzah Alawiyah, biasa orang memanggilnya yayah. Mahasiswa tahun 2019 dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu



Tarbiyah dan Keguruan. Tinggal di kota kelahiran yaitu kota Tangerang, karena keluarga Bapak merupakan keturunan Betawi yang tinggal di Tangerang sedangkan keluarga Ibu merupakan keturunan Sunda. Disamping aktif mengikuti setiap mata kuliah, saya juga mulai mendapatkan pengalaman dalam mengajar bahasa Inggris.

LAMPIRAN

Surat Keluar



SOBAT MENGAJAR INDONESIA
Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia Nomor AHU-0001761.AH.01.07. Tahun 2019
Jl. Ibu Taimia 2 No. 84 RT. 03 RW. 06 Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang
Selatan. 15419 Telp: [0816-729-984](tel:0816-729-984) Email: sobatmengajar@gmail.com Sosial Media:
[@sobatmengajar](https://www.instagram.com/sobatmengajar)

Tangerang Selatan, 17 Agustus 2022

No : 151/C/Pmb/b/PSM/SMIB8/VIII/2022
Lamp : -
Hal : **Pemberitahuan**

Yth.
Kasepuhan Olot Amir
Di Tempat

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur selalu terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan nikmat yang melimpah kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad ﷺ yang selalu menjadi Uswatun Hasanah. Semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir nanti.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan "**Lomba Masak dan Lomba Anak-Anak**", yang diselenggarakan oleh Kelompok KKN 198 dan Sobat Mengajar Indonesia. Kami memberitahukan bahwa kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 21 Agustus 2022
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Lapangan Bola

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,
Sobat Mengajar Indonesia

Kepala Pengabdian

Ali Santosa
NIA. 2402180473

Sekretaris

Debi Tiara Wulan Dari
NIA. 2402180462

Mengetahui,
Direktur Sobat Mengajar Indonesia

Mus'ad Al-Habib S.Pd.
NIA. 2402180001

Sertifikat



Logo of UIN and sobatmengajar are positioned at the top center. The certificate features a teal and white color scheme with decorative wavy lines on the left and right sides.

PENGHARGAAN
diberikan kepada:

Diniyah Takmiliah Awwaliyah Mathla'ul Anwar

KAMPUNG CIROPANG, DESA CIROPANG, KECAMATAN SOBANG

Sebagai ucapan terima kasih atas partisipasinya pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta X Sobat Mengajar Indonesia tahun 2022 yang diselenggarakan di Kabupaten Lebak, Banten.

"Bersama Kami, Wujudkan Bakti untuk Negeri"


Saepul Aripyanto, M. Kom
Dosen Pembimbing Lapangan


Ali Santosa, S. M.
Kepala Sobat Mengajar Indonesia



Logo of UIN and sobatmengajar are positioned at the top center. The certificate features a teal and white color scheme with decorative wavy lines on the left and right sides.

PENGHARGAAN
diberikan kepada:

SDN 1 CIROPANG

KAMPUNG CIROPANG, DESA CIROPANG, KECAMATAN SOBANG

Sebagai ucapan terima kasih atas partisipasinya pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta X Sobat Mengajar Indonesia tahun 2022 yang diselenggarakan di Kabupaten Lebak, Banten.

"Bersama Kami, Wujudkan Bakti untuk Negeri"


Saepul Aripyanto, M. Kom
Dosen Pembimbing Lapangan


Ali Santosa, S. M.
Kepala Sobat Mengajar Indonesia

Dokumentasi Kegiatan

Bidang Pertanian



Bidang Peternakan



Bidang Literasi, Budaya, dan Pendidikan



Bidang Sosial-Keagamaan



Kesan Masyarakat

"Senang ada yang KKN di Kasepuhan Cirompang. Kampung jadi lebih ramai karena ada kegiatan – kegiatan dari mahasiswa".

Olot Amir (Kepala Kasepuhan Cirompang Wilayah Bawah)

"Alhamdulillah senang ada mahasiswa yang melakukan KKN di Kasepuhan Cirompang karena kegiatan – kegiatan yang ada sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat kasepuhan, selain ada pengalaman dan pengetahuan dari teman – teman mahasiswa setidaknya ada juga kontribusi yang diberikan kepada kasepuhan, seperti sektor literasi yang melakukan dekorasi taman baca masyarakat Kasepuhan Cirompang, sektor pertanian yang memberikan bibit kepada masyarakat serta sektor peternakan yang memberikan bibit ikan, melakukan pembuatan ekonomi kreatif seperti nugget, yang tentunya sangat bermanfaat untuk masyarakat kasepuhan".

Pak Ateng Wahyudin (Penasihat Karang Taruna Kasepuhan)

"Kegiatan KKN UIN Jakarta di Cirompang bagus, sehingga membawa kecerahan bagi masyarakat sekitar, kegiatannya juga bermanfaat terutama di bidang pertanian dan peternakan selebihnya di bidang pendidikan. Harapan saya semoga kaka mahasiswa lebih giat dan semangat lagi belajarnya agar dapat menjadi orang yang sukses".

Pak Sarinun (Tokoh Adat Kasepuhan Cirompang)

